

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN
OLAHRAGA DI SMP SE-KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Septian Dwi Aryanto
NIM 19601241062

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMP SE-KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun oleh:

Septian Dwi Aryanto
NIM 19601241062

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

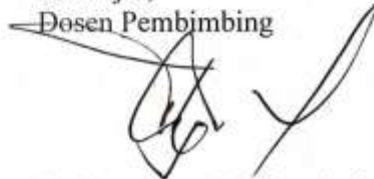
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or.
NIP.19770218 200801 1 002

Yogyakarta, 30 Mei 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd.
NIP. 19581217 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septian Dwi Aryanto
NIM : 19601241062
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Judul TAS : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Mei 2023
Yang menyatakan,



Septian Dwi Aryanto
NIM. 19601241062

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN
OLAHRAGA DI SMP SE-KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun oleh:

Septian Dwi Aryanto
NIM 19601241062

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan

Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 15 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Agus S. Suryobroto, M. Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing



11-7-2023

Saryono, S. Pd. Jas., M. Or.
Sekretaris



11/7 2023

Dr. Tri Ani Hastuti, M. Pd.
Penguji Utama



04-07-2023

Yogyakarta, 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pli Dekan,

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S. Or., M. Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

HALAMAN MOTTO

Apa yang kau tanam adalah apa yang akan kau petik.
(Septian Dwi A)

Ambillah hikmah pada setiap apa yang terjadi dalam hidupmu.
(Septian Dwi A)

Cobalah sesuatu, jika berhasil kamu akan bahagia, jika gagal kamu akan belajar.
(Septian Dwi A)

Selesaikan apa yang menjadi tugasmu.
(Septian Dwi A)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berakhirnya pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini dan masa studi jenjang sarjana yang selama ini saya tempuh tentu banyak melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Haryanto (Alm.) dan Any Chasanah, selaku kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, cinta, dan kasih sayang.
2. Fasa Widi Kurniawan, selaku kakak saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, cinta, dan kasih sayang.
3. Keluarga besar dari kedua orang tua yang selalu memberikan bantuan baik dalam bentuk materi maupun semangat.

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN
OLAHRAGA DI SMP SE-KECAMATAN KALORAN
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:

Septain Dwi Aryanto
NIM 19601241062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh SMP di Kecamatan Kaloran yang berjumlah 8 SMP. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei menggunakan lembar observasi. Kemudian data dianalisis dengan membagi menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang, dan kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung terkait ketersediaan terdapat 0 SMP dalam kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMP dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 8 SMP dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Terkait kondisi terdapat 3 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 37,5%, terdapat 5 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 62,5%, dan terdapat 0 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan terkait kepemilikan terdapat 7 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 87,5%, terdapat 1 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 12,5%, dan terdapat 0 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%.

Kata kunci: sarana dan prasarana, ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Agus Sumhendartin S., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Kepala Sekolah SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 30 Mei 2023
Penulis,



Septian Dwi Aryanto
NIM. 19601241062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Olahraga	11
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga	14
3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga.....	18
4. Profil SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis atau Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/ Berolahraga.....	23
Tabel 2. Deskripsi SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung	34
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 4. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana	38
Tabel 5. Jumlah Seharusnya Sarana dan Prasarana	39
Tabel 6. Kategori Kondisi Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 7. Kategori Kepemilikan Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 8. Ketersediaan Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga.....	42
Tabel 9. Ketersediaan Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga	43
Tabel 10. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga	43
Tabel 11. Jumlah Seharusnya Peralatan Sekolah.....	44
Tabel 12. Jumlah Seharusnya Perkakas Sekolah	45
Tabel 13. Jumlah Seharusnya Fasilitas Sekolah	45
Tabel 14. Hasil Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana	46
Tabel 15. Persentase Hasil Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana	47
Tabel 16. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga	48
Tabel 17. Hasil Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana	49
Tabel 18. Persentase Hasil Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana	50
Tabel 19. Kepemilikan Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga.....	51
Tabel 20. Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana	52
Tabel 21. Persentase Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Histogram Kategorisasi Ketersediaan Srana dan Prasarana.....	48
Gambar 3. Histogram Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana	51
Gambar 4. Histogram Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana	54
Gambar 5. Lapangan Basket SMP Negeri 1 Kaloran	108
Gambar 6. Lapangan Voli SMP Negeri 1 Kaloran	108
Gambar 7. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Kaloran.....	109
Gambar 8. Lapangan Basket dan Futsal SMP Negeri 2 Kaloran.....	109
Gambar 9. Bak Lompat Jauh SMP Negeri 2 Kaloran.....	110
Gambar 10. Berbagai Bola di SMP Negeri 2 Kaloran.....	110
Gambar 11. Lapangan Basket dan Voli SMP Negeri 3 Kaloran.....	111
Gambar 12. Bak Lompat Jauh SMP Negeri 3 Kaloran.....	111
Gambar 13. Berbagai Bola, Pompa, dan <i>Cone</i> di SMP Negeri 3 Kaloran.....	112
Gambar 14. Halaman dan Lapangan Voli SMP PGRI 1 Kaloran.....	112
Gambar 15. Sarana dan Prasarana di SMP PGRI 1 Kaloran.....	113
Gambar 16. Matras Senam Lantai SMP PGRI 1 Kaloran.....	113
Gambar 17. Halaman dan Lapangan Voli SMP PGRI 2 Kaloran.....	114
Gambar 18. Matras dan Meja Tennis SMP PGRI 2 Kaloran.....	114
Gambar 19. Sarana dan Prasarana di SMP PGRI 2 Kaloran.....	115
Gambar 20. Halaman SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	115
Gambar 21. Bola Sepak SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	116
Gambar 22. Cakram SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	116

Gambar 23. Lapangan Voli SMP Islam Sudirman Kaloran.....	117
Gambar 24. Halaman SMP Islam Sudirman Kaloran	117
Gambar 25. Sarana dan Prasarana di SMP Islam Sudirman Kaloran	118
Gambar 26. Lapangan Sepak Bola SMP Fadhlul Wasil Kaloran	118
Gambar 27. Jaring dan Gawang Sepak Bola SMP Fadhlul Wasil Kaloran	119
Gambar 28. Bola Sepak SMP Fadhlul Wasil Kaloran	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS	71
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	72
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	73
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	76
Lampiran 5. Surat Keterangan dari Sekolah	100
Lampiran 6. Dokumentasi.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan suatu masyarakat bahkan negara. Pendidikan akan memberikan andil yang besar terhadap kemajuan suatu masyarakat maupun suatu negara. Wawasan atau ilmu yang diperoleh dari adanya pendidikan akan mampu merubah pola pikir dan pola perilaku seseorang. Pendidikan sendiri terbagi menjadi pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang prosesnya pelaksanaannya dilakukan di lingkungan sekolah, pendidikan non-formal merupakan pendidikan yang prosesnya pelaksanaannya dilakukan di luar lingkungan sekolah, sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang proses pelaksanaannya dilakukan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Pentingnya pendidikan yang akan memberikan andil besar dalam kemajuan suatu negara, pemerintah Indonesia kemudian merumuskannya dalam sebuah peraturan tentang hal ini yaitu pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar yang mengharuskan anak wajib belajar minimal 9 tahun. Wajib belajar minimal 9 tahun tersebut dalam pendidikan formal terbagi ke dalam jenjang Sekolah Dasar (SD)/Sederajat selama 6 tahun serta jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat selama 3 tahun. Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2008 pasal 3 ayat (2) disebutkan bahwa penyelenggaraan wajib belajar pada jalur formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lainnya yang sederajat.

Dalam suatu pendidikan, terdapat 3 (tiga) ranah yang akan dipelajari yaitu ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif. Ranah kognitif (pengetahuan) yaitu ranah yang akan mengembangkan peserta didik dalam berpikir, mengingat, dan menuangkannya kembali dalam bentuk tulisan maupun lisan. Penguasaan ranah kognitif peserta didik, meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir (Magdalena dkk, 2020: 137). Ranah psikomotor (keterampilan) yaitu ranah yang akan mengembangkan peserta didik dalam melakukan suatu gerak tertentu. Psikomotor adalah ranah ilmu yang berkaitan tentang kemampuan fisik dan kerja otot manusia (Kustiawan & Bima, 2020:33). Sedangkan ranah afektif (sikap) yaitu ranah yang akan mengembangkan peserta didik dalam berperilaku, bersikap, dan menuangkan emosinya. Penguasaan ranah afektif peserta didik, dapat ditinjau melalui aspek moral, yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta didik (Magdalena dkk, 2020: 137). Suatu fokus pendidikan dalam prosesnya dapat secara langsung memberikan 3 (tiga) ranah tersebut sekaligus, akan tetapi ada pula yang hanya mampu mencakup satu atau dua ranah saja. Salah satu fokus pendidikan yang mampu mencakup ketiga ranah sekaligus dalam prosesnya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani mampu memberikan ranah kognitif, psikomotor, dan afektif sekaligus bahkan dalam satu fokus materi tertentu.

Pendidikan jasmani dalam pendidikan formal (sekolah) dikenal dengan sebutan PJOK (Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Pendidikan jasmani merupakan suatu usaha untuk mendapatkan ilmu yang berhubungan

dengan fisik dan gerak seseorang. Meskipun pendidikan jasmani mampu mencakup ketiga ranah pendidikan sekaligus, akan tetapi sesuai namanya yang berhubungan langsung dengan fisik dan gerak seseorang maka pendidikan jasmani akan lebih berfokus pada ranah psikomotor (keterampilan). Pembelajaran dalam pendidikan jasmani atau PJOK sejatinya merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik karena pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran dalam mata pelajaran yang lain. PJOK biasanya dilakukan di luar ruangan kelas dan lebih banyak gerak yang dapat dilakukan oleh peserta didik dari yang biasanya hanya duduk di dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran yang lainnya. Dengan lebih banyaknya gerak yang dilakukan peserta didik, pendidikan jasmani bertujuan untuk menumbuhkan jiwa yang sehat, keterampilan gerak serta kemampuan olahraga yang lebih baik. Pendidikan jasmani memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk memperoleh serta mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan tanpa merasakan lelah yang berlebihan (Widaningsih, Hadiansyah, & Nugraha, 2022).

Pembelajaran PJOK yang apabila dilihat secara awam maka akan terlihat materi yang diajarkan pada setiap jenjangnya tidak ada perbedaan dan hanya itu-itu saja. Akan tetapi, pembelajaran PJOK dalam setiap jenjangnya memiliki fokus aspek tersendiri yang akan dikembangkan. Untuk materi pembelajaran pada pendidikan jasmani di SMP merupakan lanjutan dari materi pembelajaran penjas yang ada di SD (Wiguno & Cahyo, 2022). Mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SD/MI,

SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, pada jenjang Sekolah Dasar (SD) aspek yang difokuskan pada peserta didik yaitu memahami serta mempraktikkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif; pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) aspek yang difokuskan pada peserta didik yaitu memahami serta mempraktikkan gerak spesifik suatu cabang olahraga; sedangkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) aspek yang difokuskan pada peserta didik yaitu menganalisis, mempraktikkan, serta mempresentasikan variasi dan kombinasi gerak spesifik suatu cabang olahraga. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka akan semakin sukar pula materi yang akan diterima. Pembelajaran PJOK yang diberikan terlihat sama saja pada setiap jenjangnya karena dalam pelaksanaannya cabang olahraga yang digunakan sama yaitu terkait permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, seni beladiri, senam lantai, senam irama, akrobatik, serta ilmu olahraga dan kesehatan yang lainnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung pada pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya baik dalam segi kurikulum, materi, serta pelaksanaan pembelajarannya. SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten hampir seluruhnya menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9, materi yang diajarkannya pun tentu mengacu pada kurikulum yang ada. Wiguno & Cahyo (2022) berpendapat bahwa kurikulum berperan penting dalam sebuah pendidikan karena melalui kurikulum suatu proses pembelajaran dapat berguna sebagai acuan, pedoman bagi pendidik atau guru dalam proses

belajar mengajar. Meskipun materi yang diajarkan mengacu pada kurikulum yang ada, namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa materi yang tidak diajarkan kepada peserta didik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari keterbatasan kemampuan guru, keterbatasan sarana dan prasarana, dll.

Pendidikan jasmani atau pembelajaran PJOK dalam mencapai tujuannya tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu terkait sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (Purnama, Sudirjo, & Fauzi 2022). Sarana dan prasarana tersebut diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran PJOK di sekolah guna mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Sarana terdiri dari peralatan, sedangkan prasarana terdiri dari perkakas dan fasilitas. Peralatan diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk membantu dalam suatu pekerjaan/kegiatan berupa barang yang berukuran kecil dan mudah untuk dipindahkan, seperti bola, raket, *bet*, *cone*, dll. Perkakas diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk membantu suatu pekerjaan/kegiatan berupa barang yang berukuran besar dan sulit untuk dipindahkan, seperti meja tenis, balok lompat, matras, dll. Fasilitas diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk membantu suatu pekerjaan/kegiatan berupa barang maupun tempat yang tidak dapat dipindahkan, seperti lapangan, gedung olahraga, kolam renang, dll.

PJOK perlu mendapat dukungan prasarana dan sarana yang memadai karena prasarana dan sarana mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan tanpa adanya prasarana dan sarana proses pembelajaran akan mengalami hambatan bahkan terhenti, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak

tercapai (Purnomo dkk, 2022). Sarana dan prasarana yang jumlahnya sedikit akan menyebabkan peserta didik harus mengantri untuk dapat menggunakannya secara bergantian. Sarana dan prasarana dalam kondisi tidak baik (rusak) juga dapat menyebabkan peserta didik tidak dapat melakukan gerakan/keterampilan secara maksimal dan bahkan dapat membahayakan peserta didik itu sendiri. Sarana dan prasarana yang tidak tersedia sama sekali bahkan dapat menyebabkan materi yang memerlukan sarana dan prasarana tersebut tidak diberikan kepada peserta didik. Selain peserta didik yang merasakan dampak terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang dan/atau kondisi yang tidak baik, pendidik pun juga akan merasakan dampaknya. Pendidik harus kreatif dalam menyesuaikan dengan ketersediaan serta kondisi sarana dan prasarana dengan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK demi tercapainya tujuan dari pendidikan jasmani. Penyesuaian yang dapat dilakukan seperti melakukan modifikasi ukuran lapangan karena keterbatasan lahan maupun melakukan modifikasi pelaksanaan pembelajaran dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok karena keterbatasan jumlah sarana dan prasarana.

Peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam mendukung terlaksananya pembelajaran dan hasil belajar peserta didik serta tujuan dari pendidikan jasmani sangat besar. Ketika sarana dan prasarana terbatas, maka tujuan dari pendidikan jasmani juga tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah tentunya perlu diketahui terkait ketersediaan serta kondisinya, dimana hal tersebut juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran serta hasil

yang akan dicapai. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diketahui ketersediaan serta kondisinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta perbaikan kualitas oleh Sekolah maupun Pemerintah setempat.

Hasil observasi yang sebelumnya dilakukan di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung menunjukkan bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah dengan berbagai bentuk kendala yang dihadapi mulai dari kurangnya jumlah sarana yang tidak sesuai dengan rasio jumlah peserta didik bahkan hingga tidak tersedia sama sekali, sarana dengan kondisi yang kurang baik atau rusak karena perawatan yang kurang dan usia yang sudah terlalu lama, prasarana berupa lapangan, halaman sekolah, maupun area olahraga lain yang tidak terlalu luas dan terkadang penggunaannya bertabrakan dengan kegiatan lain. Kendala terkait prasarana berupa lapangan atau area olahraga diatasi dengan bekerjasama dengan desa untuk penggunaan lapangan sepak bola ataupun balai desa serta sekolah lain untuk penggunaan area olahraga *outdoor* maupun *indoor*.

Beraneka ragamnya kendala yang dihadapi dari setiap sekolah terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani membuat penulis bermaksud untuk melakukan pendataan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, maupun kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa materi pendidikan jasmani di sekolah yang terdapat dalam kurikulum namun tidak diajarkan kepada peserta didik karena beberapa faktor.
2. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang terbatas jumlahnya dapat menghambat tercapainya proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah.
3. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang tidak baik dapat mengurangi pengalaman belajar bahkan dapat membahayakan peserta didik.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah membuat guru PJOK harus mampu menyesuaikan diri dengan memodifikasi sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang maksimal.
5. Berbagai macam kendala yang dihadapi baik ketersediaan, kondisi, maupun kepemilikan sarana dan prasarana PJOK yang ada di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan jasmani.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang ditemukan, maka diperlukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti agar penelitian lebih spesifik terhadap permasalahan inti dan dengan pertimbangan keterbatasan kemampuan, waktu, serta biaya peneliti itu sendiri. Maka, dalam penelitian ini peneliti

membatasi permasalahan pada ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa baik ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung tahun 2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan maupun rujukan pengembangan, penelitian, maupun pengabdian terhadap pendidikan jasmani terutama hubungannya dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Mampu memberikan wawasan serta pengalaman dalam dunia pendidikan jasmani di sekolah terutama terkait sarana dan prasarananya.

b. Bagi sekolah

Mampu memberikan gambaran terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas sekolah itu sendiri mulai dari pengadaan, penggunaan, serta perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

c. Bagi pemerintah

Mampu memberikan informasi terkait keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sehingga dapat dilakukan pengawasan serta perbaikan terhadap kualitas pendidikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Olahraga

a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti dkk., 2022). Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan untuk mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang sportif, jujur, dan sehat (Syarif & Wisman, 2023).

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pengajaran untuk mendapatkan ilmu dan wawasan baik secara teori maupun praktik yang menekankan pada aspek fisik. Menyampaikan ilmu melalui aktivitas fisik merupakan salah satu unsur yang menjadi ciri pendidikan jasmani (Cukei dkk., 2022). Pendidikan jasmani termasuk dalam ruang lingkup olahraga pendidikan sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan bahwa olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan

berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Asmawi (2022) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan alat atau sarana yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mempelajari hal-hal yang berguna di kemudian hari. Pendidikan jasmani mempengaruhi pembentukan karakter siswa meliputi etos kerja, kontrol serta pengaturan manajemen dalam menetapkan tujuan, kerja keras, bertanggung jawab, sportivitas, kerja sama, kepemimpinan (Opstoel dkk, 2020). Amien, Achmad, & Iqbal (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, atau suatu pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas-aktivitas jasmani/*physical activities* seperti organ tubuh, *neuromuscular*, intelektual, sosial, *cultur*, emosional, dan etika (Iyakrus, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian dari proses pendidikan secara umum dimana pelaksanaannya fokus pada aktivitas-aktivitas fisik yang akan mengembangkan sikap sportif, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani,

olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Mustafa & Dwiyogo, 2020). Pendidikan jasmani memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk memperoleh serta mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan tanpa merasakan lelah yang berlebihan (Widaningsih, Hadiansyah, & Nugraha, 2022).

Pendidikan jasmani tentu akan sangat berguna bagi kehidupan seseorang karena dalam prosesnya pendidikan jasmani memiliki tujuan yang mengarah pada perkembangan berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan pendapat Asmawi (2022) bahwa pendidikan jasmani adalah bagian terpenting dalam sebuah proses pendidikan, tujuannya adalah untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas fisik, mental, dan emosional siswa yang dilakukan secara sistematis melalui aktivitas fisik, gerak dan kegiatan olahraga. Pendidikan jasmani yang terangkum dalam mata pelajaran PJOK di sekolah harus mampu mengembangkan berbagai macam aspek dalam diri peserta didik. Tidak ada mata pelajaran lain yang tujuannya sedemikian majemuk dan selengkap PJOK, bukan hanya perkembangan aspek jasmani tetapi juga aspek mental, sosial, dan moral (Purnomo dkk., 2022).

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Jais dkk., 2021). Dlis (2022) mengklasifikasikan tujuan pendidikan jasmani dan olahraga ke dalam empat kategori tujuan, yaitu dalam perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Selanjutnya Susanto (2017: 37) menjelaskan terkait tujuan pendidikan jasmani yaitu:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 4) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*ouutdoor education*).
- 5) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan olahraga yaitu untuk meningkatkan derajat kebugaran, kesehatan, serta keterampilan, tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga pada aspek mental, sosial, emosi, dan moral.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Pembelajaran merupakan suatu proses *transfer* ilmu antara pendidik dengan peserta didik. Pratiwi (2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar mendapatkan tujuan sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat. Proses pembelajaran memang sangat berkaitan dengan istilah kurikulum sebagai acuan maupun pedoman pelaksanaannya. Kurikulum berperan penting dalam sebuah pendidikan karena melalui kurikulum suatu proses

pembelajaran dapat berguna sebagai acuan, pedoman bagi pendidik atau guru dalam proses belajar mengajar (Wiguno & Cahyo, 2022).

Susanto (2017: 51) mengemukakan bahwa pembelajaran lebih banyak berisikan pembahasan tentang “interaksi” pembelajaran termasuk: metode, gaya mengajar, strategi, implementasi, dan penampilan mengajar. Interaksi yang dimunculkan sebaiknya disesuaikan juga dengan situasi dan kondisi sekolah itu sendiri. Tujuan pembelajaran penjasorkes akan terwujud apabila pembelajarannya dilakukan menggunakan metode, model, dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan (Nurulita dkk., 2023). Pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses *transfer* ilmu antara pendidik dan peserta didik dalam pendidikan jasmani sesuai kurikulum dan tujuan yang telah disusun.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu proses interaksi belajar mengajar terkait aktivitas-aktivitas fisik yang dilaksanakan berdasarkan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dibuat.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani memberikan cakupan terhadap materi dalam pembelajaran yang diberikan atau diajarkan guna mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Ruang lingkup akan memberikan gambaran lebih jelas terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Susanto (2017: 38) menjelaskan ruang lingkup mata pelajaran penjas meliputi aspek: 1) Permainan dan Olahraga, 2) Aktivitas Pengembangan, 3) Uji

diri/Senam, 4) Aktivitas Ritmik, 5) Akuatik (Aktivitas Air), 6) Pendidikan Luar Kelas (*Outdoor Education*), 7) Kesehatan. Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah selama ini dititikberatkan pada pengajaran cabang-cabang olahraga yang pada hakikatnya mengarah pada pengetahuan teknis yang mendalam tentang olahraga yang diajarkan (Nurulita dkk., 2023).

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah tentu mengacu pada kurikulum yang ada termasuk juga ruang lingkup yang akan dipelajari. Untuk saat ini terdapat dua kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran di SMP yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani pada Kurikulum 2013 tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, sedangkan pada Kurikulum Merdeka tertuang dalam Capaian Pembelajaran (CP).

Dilihat dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK Kurikulum 2013, cakupan materi pada keterampilan dasar tingkat SMP yaitu:

- 1) Gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar,
- 2) Gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil,
- 3) Gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar,
- 4) Gerak spesifik seni beladiri,
- 5) Konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan),

keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) dan pengukuran hasilnya,

- 6) Keterampilan dasar spesifik senam lantai,
- 7) Gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama,
- 8) Gerak spesifik salah satu gaya renang,
- 9) Perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental,
- 10) Pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan,
- 11) Pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”,
- 12) Cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya,
- 13) Tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain,
- 14) Peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit.

Pada capaian pembelajaran pendidikan jasmani Kurikulum Merdeka yang diatur oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek (2022), cakupan materi yang diberikan terbagi ke dalam beberapa elemen, yaitu elemen keterampilan gerak, elemen pengetahuan gerak, elemen pemanfaatan gerak, dan elemen pengembangan karakter dan internalisasi nilai-nilai gerak. Pada elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, ruang lingkup materi pembelajarannya yaitu terkait keterampilan gerak spesifik berupa

permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air. Sedangkan pada elemen pemanfaatan gerak dan pengembangan karakter dan internalisasi nilai-nilai gerak, ruang lingkup materi pembelajarannya yaitu terkait latihan pengembangan derajat kebugaran jasmani (kesehatan dan keterampilan) dan pengembangan pola perilaku hidup sehat (pencegahan bahaya pergaulan bebas dan pencegahan penyakit tidak menular).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yaitu terkait permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas akuatik, serta materi kesehatan mulai dari pola makan sehat, tindakan P3K, dan pencegahan penyakit.

3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Sarana terbagi ke dalam peralatan, sedangkan prasarana terbagi ke dalam perkakas dan fasilitas. Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 disebutkan bahwa sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain (Cukei dkk., 2022). Contoh dari peralatan yaitu bola, raket, *bet*, *cone*, dll. Soepartono (2000: 5) mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Rahayu & Utama (2016) mengemukakan prasarana pendidikan

merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, misalnya lokasi/ tempat bangunan sekolah, lapangan tempat bermain, dan sebagainya. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, mudah dipindah tapi berat (Suryobroto, 2004: 4). Contoh dari perkakas yaitu gawang, almari, ring basket, dll. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan (Suryobroto, 2004: 4). Contoh dari fasilitas yaitu lapangan, bangunan/gedung, dll.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sesuatu yang membantu dan mendukung terlaksananya proses pendidikan jasmani dan olahraga baik yang mudah dipindahkan maupun yang sulit untuk dipindahkan (permanen).

b. Tujuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Tujuan sarana dan prasarana dapat dilihat dari pengertiannya yaitu untuk menunjang suatu pekerjaan. Sarana dan prasarana juga berguna untuk membantu dalam tercapainya tujuan pendidikan jasmani. Saputro (2014) mengungkapkan bahwa sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Sarana prasarana merupakan sumber belajar dan harus disediakan dan ditata secara tepat sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Purnama, Sudirjo, & Fauzi 2022).

Sarana dan prasarana memiliki banyak sekali manfaat bagi terlaksananya pendidikan, tak terkecuali pendidikan jasmani di sekolah sehingga perlu untuk dilengkapi kestediaannya. Prasarana dan sarana merupakan salah satu standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan (Purnomo dkk., 2022). Keberadaan sarana dan prasarana akan menentukan lancar tidaknya suatu proses pembelajaran. Pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar dan sukses sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, penilaian (Zainal & Taufiq, 2014).

Selain itu, sarana dan prasarana juga akan menentukan hasil belajar peserta didik. Amien, Achmad, & Iqbal (2022) mengungkapkan bahwa hal yang berkaitan dengan hasil belajar, yaitu: a) Intelegensi, b) Minat belajar, c) Motivasi belajar, d) Gizi, e) Keluarga, f) Guru, dan g) Sarana prasarana. Selanjutnya Amien, Achmad, & Iqbal (2022) juga menerangkan bahwa faktor sarana dan prasarana berperan besar terhadap proses pembelajaran, ketika sarana prasarana baik, maka proses pembelajaran akan baik sehingga hasil belajar siswa akan baik pula, sebaliknya jika sarana prasarana kurang baik, maka proses pembelajaran akan terhambat dan kurang maksimal sehingga hasil belajar siswa akan kurang maksimal pula. Melalui penggunaan sarana prasarana yang tepat digunakan untuk meningkatkan penalaran siswa terhadap materi yang disajikan dan menjadikan suatu proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, berkualitas, dan lebih bermakna (Purnama, Sudirjo, & Fauzi 2022).

Suryobroto (2004: 5) dalam bukunya menjelaskan terkait tujuan sarana dan prasarana penjas sebagai berikut:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yaitu sebagai sumber belajar yang akan memberikan pengalaman belajar dan menentukan hasil belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dapat tercapai.

c. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Sarana dan prasarana memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (Purnama, Sudirjo, & Fauzi 2022). Sehingga sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus memenuhi standar yang ada agar pelaksanaan pembelajaran juga dapat berjalan secara maksimal. Utami (2021) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran olahraga memerlukan sarana dan prasarana yang baik. Keberhasilan pendidikan di sekolah juga dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah (Fatmawati dkk., 2019). Selain kondisinya yang baik, sarana dan prasarana tentu juga harus sebisa mungkin tersedia secara lengkap untuk pembelajaran pendidikan jasmani.

Faktor sarana dan prasarana idealnya tentu harus lengkap, karena sebagai penunjang program pengajaran yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani (Purnama, Sudirjo, & Fauzi 2022). Tak hanya itu, jumlah sarana dan prasarana yang tersedia juga sebisa mungkin harus mampu menjangkau peserta didik yang ada. Dengan adanya prasarana dan sarana yang memadai dan sesuai dengan perbandingan siswa yang ada, sangat membantu guru PJOK dalam memberikan pembelajaran (Stiyapranomo dkk., 2022). Junaedi &

Wisnu (2015) juga mendefinisikan bahwa salah satu untuk mewujudkan kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang sangat penting seperti sarana dan prasarana untuk tercapainya suatu kegiatan belajar mengajar yang optimal.

Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 juga memberikan standar terhadap tempat bermain/olahraga sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/ Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.6	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
1.7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
1.8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing
1.9	Peralatan keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing
2	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

Sumber: (Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007)

Berdasarkan pendapat Soekatamsi dan Waryati (1996: 5-60), standar pemakaian sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dengan rata-rata jumlah siswa 32 orang per sekolah sebagai berikut:

- 1) Sarana dan prasarana cabang olahraga atletik
 - a) 8 *start block*, 1 *start block* untuk 4 siswa.
 - b) 8 tongkat *estafet*, 1 tongkat *estafet* untuk 4 siswa.
 - c) 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa.
 - d) 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa.
 - e) 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa.
 - f) 2 buah lapangan lempar lembing.
 - g) 2 buah lapangan lompat jauh.
 - h) 2 buah lapangan lompat tinggi.
- 2) Sarana dan prasarana cabang olahraga permainan
 - a) 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa.
 - b) 11 bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa.
 - c) 11 bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa.
 - d) 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa.
 - e) 2 buah lapangan bola voli.
 - f) 1 buah lapangan bola basket.
 - g) 1 buah lapangan sepakbola.
 - h) 1 buah lapangan bola tangan.
- 3) Sarana dan prasarana cabang olahraga senam
 - a) 16 *hop rotan*, 1 *hop rotan* untuk 2 siswa.

- b) 6 matras, 1 matras untuk 4 siswa.
 - c) 2 peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa.
 - d) 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa.
 - e) 1 balok titian.
 - f) 1 palang tunggal.
 - g) 2 *tape recorder*.
 - h) 2 kaset senam.
- 4) Sarana dan prasarana cabang olahraga beladiri
- a) 2 pakaian beladiri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri.
 - b) 2 buah *body protector*.

4. Profil SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung

a. SMP Negeri 1 Kaloran

SMP Negeri 1 Kaloran terletak di Dusun Krajan, Desa Geblog, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 1983. Memiliki luas tanah sekitar 20.000 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 4 km dan dari pusat kota sekitar 8 km. SMP Negeri 1 Kaloran memiliki akreditasi A dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 18 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 6 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 555 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 30 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 31 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 93.55%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

b. SMP Negeri 2 Kaloran

SMP Negeri 2 Kaloran terletak di Dusun Janggleng, Desa Tlogowungu, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 1992. Memiliki luas tanah sekitar 8.000 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 2 km dan dari pusat kota sekitar 14 km. SMP Negeri 2 Kaloran memiliki akreditasi A dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 9 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 3 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 267 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 29 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 19 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 78.95%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

c. SMP Negeri 3 Kaloran

SMP Negeri 3 Kaloran terletak di Dusun Porot, Desa Getas, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 2000. Memiliki luas tanah sekitar 8.266 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 6 km dan dari pusat kota sekitar 18 km. SMP Negeri 3 Kaloran memiliki akreditasi B dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 6 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 2 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 134 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 22 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 12 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 75%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

d. SMP PGRI 1 Kaloran

SMP PGRI 1 Kaloran terletak di Dusun Gandulan, Desa Gandulan, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 1982. Memiliki luas tanah sekitar 1.389 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 8 km dan dari pusat kota sekitar 4 km. SMP PGRI 1 Kaloran memiliki akreditasi C dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 3 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 1 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 40 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 13 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 2 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 100%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

e. SMP PGRI 2 Kaloran

SMP PGRI 2 Kaloran terletak di Dusun Mengor, Desa Kaloran, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 1987. Memiliki luas tanah sekitar 1.015 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 1 km dan dari pusat kota sekitar 12 km. SMP PGRI 2 Kaloran memiliki akreditasi B dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 3 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 1 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 32 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 10 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 5 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 100%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

f. SMP Muhammadiyah 6 Kaloran

SMP Muhammadiyah 6 Kaloran terletak di Dusun Tepusen, Desa Tepusen, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 1984. Memiliki luas tanah sekitar 3.302 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 6 km dan dari pusat kota sekitar 10 km. SMP Muhammadiyah 6 Kaloran memiliki akreditasi B dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 3 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 1 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 59 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 19 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 7 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 85.71%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

g. SMP Islam Sudirman Kaloran

SMP Islam Sudirman Kaloran terletak di Dusun Kendal, Desa Gandon, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 1988. Memiliki luas tanah sekitar 5.850 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 3 km dan dari pusat kota sekitar 13 km. SMP Islam Sudirman Kaloran memiliki akreditasi B dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 3 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 1 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 51 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 17 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 7 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 71.43%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

h. SMP Fadhlul Wasil Kaloran

SMP Fadhlul Wasil Kaloran terletak di Dusun Kauman, Desa Kaloran, Kecamatan Kaloran dan didirikan pada tahun 2021. Memiliki luas tanah sekitar 2.950 m² dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan sekitar 0,5 km dan dari pusat kota sekitar 12 km. SMP Fadhlul Wasil Kaloran belum memiliki akreditasi dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 3 yang terbagi menjadi 3 angkatan dengan masing-masing angkatan memiliki 1 rombongan belajar. Jumlah peserta didik yaitu sebanyak 71 dengan rata-rata setiap rombongan belajar sebanyak 23 peserta didik. Jumlah guru yaitu sebanyak 5 guru dengan persentase kualifikasi sebesar 80%. Pada proses pembelajarannya mengacu pada kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan kelas 9.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjawab permasalahan yang ditemukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dimaksudkan untuk memberikan sudut pandang lain maupun menunjukkan hasil penelitian sebelumnya dengan permasalahan yang hampir bahkan sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Dwi Saputro (2014) berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung”. Subjek penelitian ini berjumlah 12 Sekolah Dasar Negeri, pengumpulan data menggunakan angket/lembar observasi dengan 63 butir sarana dan prasarana yang

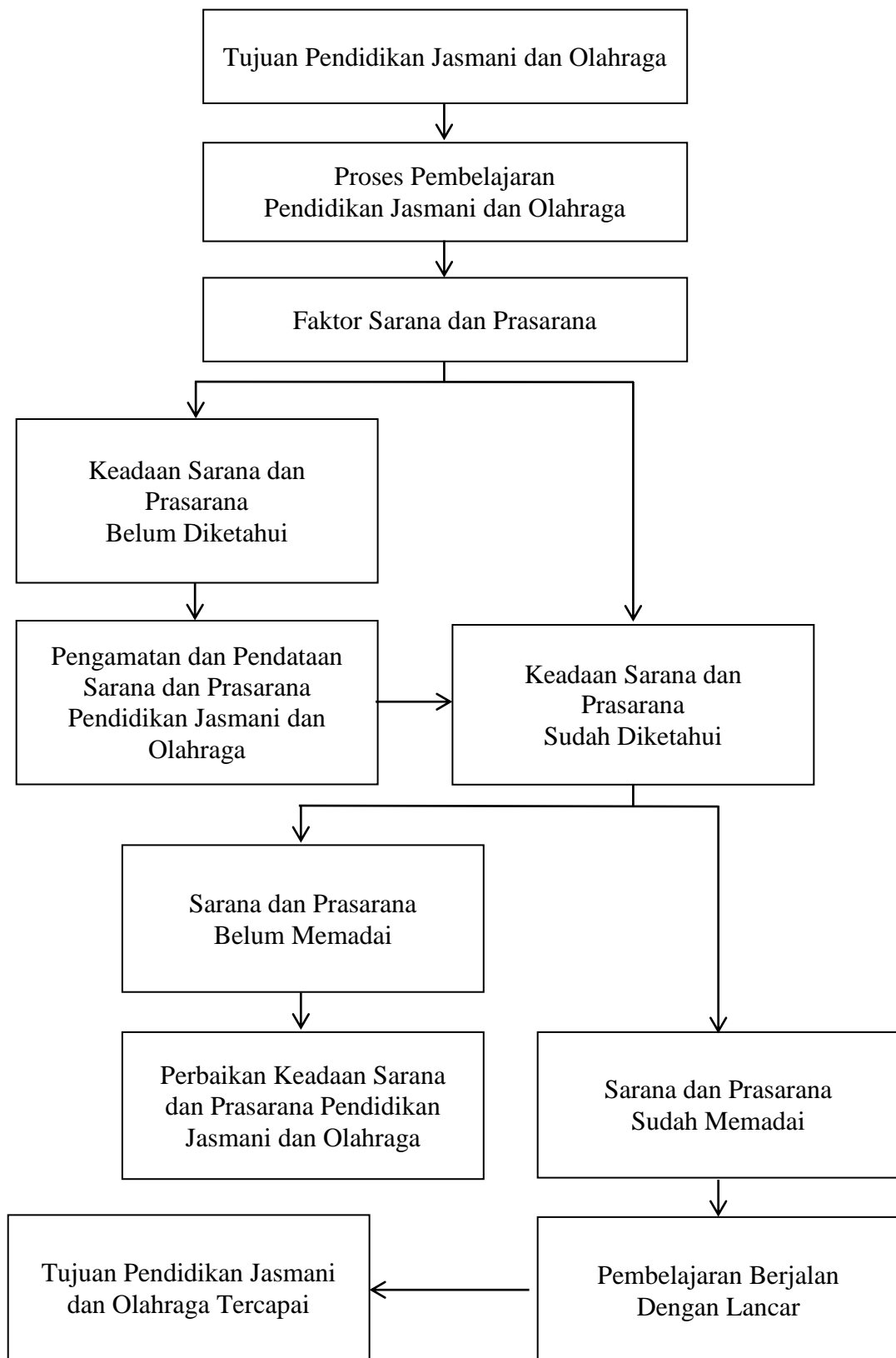
diobservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SD masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Noor Hakim Asrori (2022) berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo”. Subjek penelitian ini berjumlah 36 SMP Negeri, pengumpulan data menggunakan angket/lembar observasi dengan 22 butir sarana dan prasarana yang diobservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana yang tersedia yaitu 18 jenis sarana dan prasarana ada 4 jenis. Sarana pendidikan jasmani paling banyak adalah lemping yang berjumlah 368 buah dengan kondisi baik ada 344 buah dengan perolehan persentase 93%, sedangkan lemping dalam kondisi rusak ada 24 buah dengan perolehan persentase 7%. Sarana pendidikan jasmani paling sedikit adalah palang tunggal yang berjumlah 5 buah dengan kondisi baik ada 5 buah dengan perolehan persentase 100%, sehingga palang tunggal tidak ada yang berondisi rusak. Prasarana pendidikan jasmani yang terdapat di SMP Negeri se-Kabupaten

Kulon Progo sebagian besar memiliki lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan sebagian sekolah yang tidak memiliki lapangan menggunakan lapangan di sekitar sekolah tersebut dengan status kepemilikannya menyewa dan meminjam. Sebagian sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam kondisi baik dan layak digunakan meskipun ada beberapa sarana dan prasarananya dalam kondisi rusak.

C. Kerangka Berpikir

Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga yang telah dirumuskan sebelumnya dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan sarana dan prasarana yang memadai. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang belum diketahui terkait keadaannya mulai dari ketersediaan, kondisi, maupun kepemilikannya dilakukan pengamatan dan pendataan sehingga diketahui keadaannya. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang telah diketahui keadaannya apakah sudah memadai atau belum. Apabila sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga belum memadai maka perlu dilakukan perbaikan atau pengadaan kembali sehingga dapat memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tentu akan membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan dari pendidikan jasmani dan olahraga tercapai. Proses kerangka berpikir disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini akan menjelaskan serta menyajikan data secara faktual sesuai apa yang diperoleh di lapangan terkait ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang terdiri dari 3 sekolah negeri dan 5 sekolah swasta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan April - Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian sehingga bisa disebut sebagai subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh SMP yang ada di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Berikut disajikan tabel terkait nama sekolah, alamat sekolah, jumlah peserta didik, jumlah rombongan belajar, dan rata-rata jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar:

Tabel 2. Deskripsi SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombel	Peserta Didik per Rombel
1.	SMP Negeri 1 Kaloran	Krajan, Desa Geblog, Kecamatan Kaloran	555	18	30
2.	SMP Negeri 2 Kaloran	Janggleng, Desa Tlogowungu, Kecamatan Kaloran	267	9	29
3.	SMP Negeri 3 Kaloran	Porot, Desa Getas, Kecamatan Kaloran	134	6	22
4.	SMP PGRI 1 Kaloran	Gandulan, Desa Gandulan, Kecamatan Kaloran	40	3	13
5.	SMP PGRI 2 Kaloran	Mengor, Desa Kaloran, Kecamatan Kaloran	32	3	10
6.	SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	Tepusen, Desa Tepusen, Kecamatan Kaloran	59	3	19
7.	SMP Islam Sudirman Kaloran	Kendal, Desa Gandon, Kecamatan Kaloran	51	3	17
8.	SMP Fadhlul Wasil Kaloran	Kauman, Desa Kaloran, Kecamatan Kaloran	71	3	23

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di SMP se-Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Definisi operasional dari ketersediaan dalam penelitian ini yaitu jumlah sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembelajaran PJOK di sekolah. Definisi operasional dari kondisi dalam penelitian ini yaitu jumlah kondisi sangat layak, masih layak, atau tidak layak dari sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK di sekolah. Definisi operasional dari kepemilikan dalam penelitian ini yaitu jumlah kepemilikan dari sarana dan prasarana milik sendiri, meminjam, atau menyewa dari sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran PJOK di sekolah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan teknik survei/observasi. Survei ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi sekolah-sekolah kemudian melihat langsung terkait keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di masing-masing sekolah tersebut. Peneliti kemudian menggunakan lembar observasi/angket sebagai alat pengambilan serta pengumpulan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi yang terdiri dari 45 butir sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang terbagi ke dalam 3 faktor, yaitu peralatan, perkakas, dan fasilitas, serta terbagi ke dalam 7

indikator, yaitu permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, beladiri, senam lantai, aktivitas gerak berirama, dan lain-lain. Berikut disajikan tabel kisi-kisi instrumen penelitiannya:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga	1. Peralatan	1.1. Permainan Bola Besar	1 s/d 3	3
		1.2. Permainan Bola Kecil	4 s/d 14	11
		1.3. Atletik	15 s/d 17	3
		1.4. Beladiri	-	-
		1.5. Senam Lantai	-	-
		1.6. Aktivitas Gerak Berirama	-	-
		1.7. Lain-Lain	18 s/d 21	4
	2. Perkakas	2.1. Permainan Bola Besar	22 s/d 24	3
		2.2. Permainan Bola Kecil	25 s/d 29	5
		2.3. Atletik	30 s/d 31	2
		2.4. Beladiri	32 s/d 33	2
		2.5. Senam Lantai	34 s/d 35	2
		2.6. Aktivitas Gerak Berirama	36	1
		2.7. Lain-Lain	37	1
	3. Fasilitas	3.1. Permainan Bola Besar	38 s/d 40	3
		3.2. Permainan Bola Kecil	41	1
		3.3. Atletik	42	1
		3.4. Beladiri	-	-
		3.5. Senam Lantai	-	-
		3.6. Aktivitas Gerak Berirama	-	-
		3.7. Lain-Lain	43 s/d 45	3
Jumlah Total				45

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Yusuf (2014: 234) menyebutkan bahwa validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa validitas instrumen merupakan tingkat kesesuaian antara isi tes dengan apa yang akan diukur. Validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan validitas muka (*face validity*) dimana instrumen didasarkan pada penilaian sepintas tentang isi alat ukur yang sudah tampak sesuai dengan apa yang ingin diukur. Instrumen ini telah divalidasi oleh dosen pembimbing TAS (Tugas Akhir Skripsi) yaitu Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M. Pd.

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2014: 242). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen merupakan tingkat kejelasan dari hasil suatu tes pengukuran. Reliabilitas suatu instrumen penelitian juga berhubungan dengan validitasnya. Zein, Fadillah, & Novianti (2013: 46) menyatakan bahwa sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid, sebaliknya sebuah tes yang valid biasanya reliabel. Sehingga instrumen penelitian ini dikatakan reliabel karena instrumennya sudah valid.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Sudjiono (2007: 4) mengungkapkan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara menghimpun, menyusun, atau

mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai gejala, peristiwa atau keadaan.

Data terkait ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung dianalisis satu persatu terlebih dahulu kemudian disatukan menjadi hasil akhir yang akan dituangkan dalam kesimpulan. Pada bagian ketersediaan, jumlah setiap sarana dan prasarana yang ada di masing-masing sekolah dibandingkan dengan jumlah seharusnya yang sebelumnya telah dihitung berdasarkan jumlah seharusnya sarana dan prasarana dengan rata-rata peserta didik dalam satu rombongan belajar. Berdasarkan perbandingan yang ada kemudian data setiap sarana dan prasarana dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana

No.	Perbandingan	Kategori	Kode
1.	$JT > JS$	Baik	B
2.	$JT = JS$	Sedang	S
3.	$JT < JS$	Kurang	K

Keterangan:

JT : Jumlah Tersedia

JS : Jumlah Seharusnya

Jumlah sarana dan prasarana yang seharusnya sebagian diadopsi dari pendapat Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996: 5-60) dan juga dari pandangan peneliti. Adapun sarana dan prasarana yang seharusnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Seharusnya Sarana dan Prasarana

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Jumlah Peserta Didik
1.	bola sepak	1 buah	4 peserta didik
2.	bola voli	1 buah	4 peserta didik
3.	bola basket	1 buah	4 peserta didik
4.	raket bulutangkis	1 buah	2 peserta didik
5.	<i>Shuttlecock</i>	1 buah	4 peserta didik
6.	<i>bet</i> tenis meja	1 buah	2 peserta didik
7.	bola tenis meja	1 buah	4 peserta didik
8.	pemukul <i>softball</i>	1 buah	4 peserta didik
9.	bola <i>softball</i>	1 buah	4 peserta didik
10.	pemukul kasti	1 buah	3 peserta didik
11.	bola kasti	1 buah	3 peserta didik
12.	pemukul <i>rounders</i>	1 buah	4 peserta didik
13.	bola <i>rounders</i>	1 buah	4 peserta didik
14.	<i>Glove</i>	1 buah	4 peserta didik
15.	Peluru	1 buah	2 peserta didik
16.	Cakram	1 buah	2 peserta didik
17.	tongkat <i>estafet</i>	1 buah	4 peserta didik
18.	<i>Cone</i>	1 buah	1 peserta didik
19.	<i>Stopwatch</i>	1 buah	16 peserta didik
20.	bola tenis lapangan	1 buah	4 peserta didik
21.	Simpai	1 buah	3 peserta didik
22.	jaring dan gawang sepak bola	2 buah	
23.	tiang dan net voli	1 buah	
24.	ring basket	2 buah	
25.	tiang dan net bulutangkis	2 buah	
26.	net tenis meja	2 buah	
27.	meja tenis	2 buah	
28.	<i>base plate</i>	5 buah	
29.	bendera kecil	3 buah	
30.	<i>start block</i>	1 buah	4 peserta didik
31.	Meteran	2 buah	
32.	samsak beladiri	1 buah	5 peserta didik
33.	matras beladiri	1 buah	
34.	Matras	1 buah	8 peserta didik
35.	peti loncat	1 buah	16 peserta didik
36.	<i>speaker/tape recorder</i>	2 buah	
37.	pompa bola	2 buah	
38.	lapangan sepak bola	1 buah	
39.	lapangan bola voli	2 buah	
40.	lapangan basket	1 buah	
41.	lapangan bulutangkis	2 buah	
42.	bak lompat jauh	2 buah	
43.	gudang olahraga	1 buah	
44.	halaman sekolah	1 buah	
45.	area olahraga <i>indoor</i>	1 buah	

Pada bagian kondisi, sarana dan prasarana yang tersedia pada masing-masing sekolah dikategorikan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dan prasarana yang sangat layak digunakan, masih layak digunakan, serta tidak layak digunakan. Pengkategorian tersebut dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Kondisi Sarana dan Prasarana

No.	Perbandingan	Kategori	Kode
1.	$SLD \geq MLD$ dan $SLD \geq TLD$	Baik	B
2.	$MLD > SLD$ dan $MLD \geq TLD$	Sedang	S
3.	$TLD > SLD$ dan $TLD > MLD$	Kurang	K

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

Pada bagian kepemilikan, sarana dan prasarana yang tersedia pada masing-masing sekolah dikategorikan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dan prasarana milik sendiri, meminjam, serta menyewa. Pengkategorian tersebut dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No.	Perbandingan	Kategori	Kode
1.	$MS \geq MJ$ dan $MS \geq MY$	Baik	B
2.	$MJ > MS$ dan $MJ \geq MY$	Sedang	S
3.	$MY > MS$ dan $MY > MJ$	Kurang	K

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Berdasarkan pengkategorian yang telah dilakukan, selanjutnya masing-masing kategori baik dari bagian ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah banyak sarana kemudian dirubah menjadi bentuk persentase. Hasil perhitungan tersebut akan menghasilkan kesimpulan kategori pada masing-masing sekolah yang selanjutnya akan dihitung kembali jumlah dari masing-masing kategori dari seluruh sekolah dan dibagi dengan jumlah sekolah kemudian diubah menjadi bentuk persentase. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Ketersediaan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Hasil dari pengambilan data terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

Tabel 8. Ketersediaan Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Peralatan	Sekolah							
		SMP 1	SMP 2	SMP 3	SMP 4	SMP 5	SMP 6	SMP 7	SMP 8
1.	bola sepak	8	7	1	-	4	2	4	1
2.	bola voli	5	8	2	1	4	-	4	-
3.	bola basket	9	10	6	-	5	1	2	-
4.	raket bulutangkis	12	5	2	3	1	-	4	-
5.	<i>Shuttlecock</i>	94	-	-	13	4	-	12	-
6.	<i>bet tenis meja</i>	10	4	8	4	3	-	4	-
7.	bola tenis meja	9	10	-	2	4	-	6	1
8.	pemukul <i>softball</i>	-	-	-	-	-	-	2	-
9.	bola <i>softball</i>	-	-	-	-	-	-	4	-
10.	pemukul kasti	4	1	-	2	2	2	2	-
11.	bola kasti	-	10	-	1	8	-	3	-
12.	pemukul <i>rounders</i>	-	-	-	-	-	-	2	-
13.	bola <i>rounders</i>	-	-	-	-	-	-	2	-
14.	<i>Glove</i>	-	-	-	-	-	-	2	-
15.	Peluru	14	10	-	2	5	-	3	-
16.	Cakram	12	8	6	7	3	7	3	-
17.	tongkat <i>estafet</i>	18	4	19	-	-	-	8	-
18.	<i>Cone</i>	30	10	19	-	15	-	2	-
19.	<i>Stopwatch</i>	2	2	1	-	-	-	2	1
20.	bola tenis lapangan	4	-	-	-	8	-	2	-
21.	Simpai	12	4	-	-	-	-	4	-

Keterangan:

SMP 1 : SMP Negeri 1 Kaloran

SMP 2 : SMP Negeri 2 Kaloran

SMP 3 : SMP Negeri 3 Kaloran

SMP 4 : SMP PGRI 1 Kaloran

SMP 5 : SMP PGRI 2 Kaloran

SMP 6 : SMP Muhammadiyah 6 Kaloran

SMP 7 : SMP Islam Sudirman Kaloran

SMP 8 : SMP Fadhlul Wasil Kaloran

Tabel 9. Ketersediaan Perkakas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Perkakas	Sekolah							
		SMP 1	SMP 2	SMP 3	SMP 4	SMP 5	SMP 6	SMP 7	SMP 8
1.	jaring dan gawang sepak bola	-	-	2	2	-	2	2	2
2.	tiang dan net voli	5	1	2	1	2	-	1	-
3.	ring basket	6	1	2	1	2	-	2	-
4.	tiang dan net bulutangkis	1	-	-	1	1	-	1	-
5.	net tenis meja	3	1	1	1	1	-	1	-
6.	meja tenis	3	2	2	1	1	-	1	-
7.	<i>base plate</i>	-	-	-	-	-	-	1	-
8.	bendera kecil	4	-	-	-	-	-	1	-
9.	<i>start block</i>	8	2	-	-	-	-	1	-
10.	Meteran	2	2	1	1	-	-	1	-
11.	samsak beladiri	-	-	-	-	-	2	-	-
12.	matras beladiri	-	12	-	-	-	-	-	-
13.	Matras	7	4	2	1	2	2	2	-
14.	peti loncat	1	1	-	-	-	-	-	-
15.	<i>speaker/tape recorder</i>	1	1	1	1	1	1	1	1
16.	pompa bola	2	1	1	-	1	-	1	-

Keterangan:

SMP 1 : SMP Negeri 1 Kalaran

SMP 5 : SMP PGRI 2 Kalaran

SMP 2 : SMP Negeri 2 Kalaran

SMP 6 : SMP Muhammadiyah 6 Kalaran

SMP 3 : SMP Negeri 3 Kalaran

SMP 7 : SMP Islam Sudirman Kalaran

SMP 4 : SMP PGRI 1 Kalaran

SMP 8 : SMP Fadhlul Wasil Kalaran

Tabel 10. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Nama Fasilitas	Sekolah							
		SMP 1	SMP 2	SMP 3	SMP 4	SMP 5	SMP 6	SMP 7	SMP 8
1.	lapangan sepak bola	1	1	1	1	-	1	-	1
2.	lapangan bola voli	2	1	1	1	1	1	1	-
3.	lapangan bola basket	1	1	1	-	1	-	-	-
4.	lapangan bulutangkis	1	-	-	1	1	-	1	-
5.	bak lompat jauh	1	1	1	1	-	-	-	-
6.	gudang olahraga	1	1	-	1	1	-	-	1
7.	halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	area olahraga <i>indoor</i>	-	-	-	-	1	-	-	-

Keterangan:

SMP 1 : SMP Negeri 1 Kalaran

SMP 5 : SMP PGRI 2 Kalaran

SMP 2 : SMP Negeri 2 Kalaran

SMP 6 : SMP Muhammadiyah 6 Kalaran

SMP 3 : SMP Negeri 3 Kalaran

SMP 7 : SMP Islam Sudirman Kalaran

SMP 4 : SMP PGRI 1 Kalaran

SMP 8 : SMP Fadhlul Wasil Kalaran

Berdasarkan data hasil penelitian terkait ketersediaan sarana dan prasarana, selanjutnya jumlah masing-masing sarana dan prasarana yang tersedia dibandingkan dengan jumlah seharusnya masing-masing sarana dan prasarana di masing-masing sekolah yang diperoleh dari perhitungan antara jumlah seharusnya sarana dan prasarana dengan rata-rata jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar. Berikut disajikan tabel jumlah seharusnya sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah:

Tabel 11. Jumlah Seharusnya Peralatan Sekolah

No	Nama Peralatan	Sekolah							
		SMP 1	SMP 2	SMP 3	SMP 4	SMP 5	SMP 6	SMP 7	SMP 8
1.	bola sepak	8	8	6	4	3	5	5	6
2.	bola voli	8	8	6	4	3	5	5	6
3.	bola basket	8	8	6	4	3	5	5	6
4.	raket bulutangkis	15	15	11	7	5	10	9	12
5.	<i>Shuttlecock</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
6.	<i>bet</i> tenis meja	15	15	11	7	5	10	9	12
7.	bola tenis meja	8	8	6	4	3	5	5	6
8.	pemukul <i>softball</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
9.	bola <i>softball</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
10.	pemukul kasti	10	10	8	5	4	7	6	8
11.	bola kasti	10	10	8	5	4	7	6	8
12.	pemukul <i>rounders</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
13.	bola <i>rounders</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
14.	<i>Glove</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
15.	Peluru	15	15	11	7	5	10	9	12
16.	Cakram	15	15	11	7	5	10	9	12
17.	tongkat <i>estafet</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
18.	<i>Cone</i>	30	29	22	13	10	19	17	23
19.	<i>Stopwatch</i>	2	2	2	1	1	2	2	2
20.	bola tenis lapangan	8	8	6	4	3	5	5	6
21.	Simpai	10	10	8	5	4	7	6	8

Keterangan:

SMP 1 : SMP Negeri 1 Kalaran

SMP 2 : SMP Negeri 2 Kalaran

SMP 3 : SMP Negeri 3 Kalaran

SMP 4 : SMP PGRI 1 Kalaran

SMP 5 : SMP PGRI 2 Kalaran

SMP 6 : SMP Muhammadiyah 6 Kalaran

SMP 7 : SMP Islam Sudirman Kalaran

SMP 8 : SMP Fadhlul Wasil Kalaran

Tabel 12. Jumlah Seharusnya Perkakas Sekolah

No	Nama Perkakas	Sekolah							
		SMP 1	SMP 2	SMP 3	SMP 4	SMP 5	SMP 6	SMP 7	SMP 8
1.	jaring dan gawang sepak bola	2	2	2	2	2	2	2	2
2.	tiang dan net voli	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	ring basket	2	2	2	2	2	2	2	2
4.	tiang dan net bulutangkis	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	net tenis meja	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	meja tenis	2	2	2	2	2	2	2	2
7.	<i>base plate</i>	5	5	5	5	5	5	5	5
8.	bendera kecil	3	3	3	3	3	3	3	3
9.	<i>start block</i>	8	8	6	4	3	5	5	6
10.	Meteran	2	2	2	2	2	2	2	2
11.	samsak beladiri	6	6	5	3	2	4	4	5
12.	matras beladiri	1	1	1	1	1	1	1	1
13.	Matras	4	4	3	2	2	3	3	3
14.	peti loncat	2	2	2	1	1	2	2	2
15.	<i>speaker/tape recorder</i>	2	2	2	2	2	2	2	2
16.	pompa bola	2	2	2	2	2	2	2	2

Keterangan:

SMP 1 : SMP Negeri 1 Kalaran

SMP 5 : SMP PGRI 2 Kalaran

SMP 2 : SMP Negeri 2 Kalaran

SMP 6 : SMP Muhammadiyah 6 Kalaran

SMP 3 : SMP Negeri 3 Kalaran

SMP 7 : SMP Islam Sudirman Kalaran

SMP 4 : SMP PGRI 1 Kalaran

SMP 8 : SMP Fadhlul Wasil Kalaran

Tabel 13. Jumlah Seharusnya Fasilitas Sekolah

No	Nama Fasilitas	Sekolah							
		SMP 1	SMP 2	SMP 3	SMP 4	SMP 5	SMP 6	SMP 7	SMP 8
1.	lapangan sepak bola	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	lapangan bola voli	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	lapangan bola basket	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	lapangan bulutangkis	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	bak lompat jauh	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	gudang olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	area olahraga <i>indoor</i>	1	1	1	1	1	1	1	1

Keterangan:

SMP 1 : SMP Negeri 1 Kalaran

SMP 5 : SMP PGRI 2 Kalaran

SMP 2 : SMP Negeri 2 Kalaran

SMP 6 : SMP Muhammadiyah 6 Kalaran

SMP 3 : SMP Negeri 3 Kalaran

SMP 7 : SMP Islam Sudirman Kalaran

SMP 4 : SMP PGRI 1 Kalaran

SMP 8 : SMP Fadhlul Wasil Kalaran

Data jumlah sarana dan prasarana yang tersedia pada tabel 8 halaman 42, tabel 9 dan tabel 10 halaman 43 dibandingkan dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah pada tabel 11 halaman 44, tabel 12 dan tabel 13 halaman 44 di atas, perbandingan tersebut akan diperoleh kategori sesuai pada tabel 4 halaman 38. Adapun hasil jumlah setiap kategori sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana

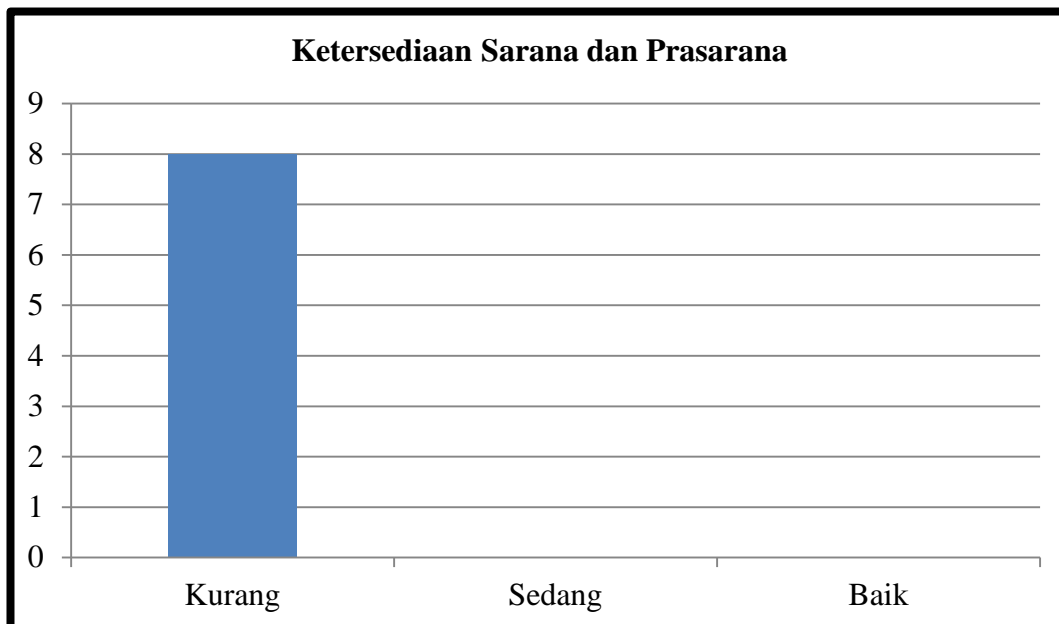
No	Sekolah	Kategori	Kode	Jumlah	Persentase
1	SMP Negeri 1 Kaloran	Baik	B	11	24,44%
		Sedang	S	11	24,44%
		Kurang	K	23	51,11%
2	SMP Negeri 2 Kaloran	Baik	B	3	6,67%
		Sedang	S	11	24,44%
		Kurang	K	31	68,89%
3	SMP Negeri 3 Kaloran	Baik	B	2	4,44%
		Sedang	S	7	15,56%
		Kurang	K	36	80,00%
4	SMP PGRI 1 Kaloran	Baik	B	1	2,22%
		Sedang	S	6	13,33%
		Kurang	K	38	84,44%
5	SMP PGRI 2 Kaloran	Baik	B	9	20,00%
		Sedang	S	7	15,56%
		Kurang	K	29	64,44%
6	SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	Baik	B	0	0,00%
		Sedang	S	3	6,67%
		Kurang	K	42	93,33%
7	SMP Islam Sudirman Kaloran	Baik	B	3	6,67%
		Sedang	S	5	11,11%
		Kurang	K	37	82,22%
8	SMP Fadhlul Wasil Kaloran	Baik	B	0	0,00%
		Sedang	S	4	8,89%
		Kurang	K	41	91,11%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh sekolah masih dalam kategori kurang pada ketersediaan sarana dan prasarana dilihat dari angka persentase terbesar kategori pada masing-masing sekolah yang ditinjau dari perbandingan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga. Adapun jumlah dan persentase kategori sekolah terkait ketersediaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Hasil Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0%
Sedang	0	0%
Kurang	8	100%
Total	8	100%

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi ketersediaan sarana dan prasarana, terdapat 0 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 8 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Untuk dapat mempermudah dalam mengetahui perbandingan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, peneliti membuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Hasil dari pengambilan data terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Sekolah	SLD	MLD	TLD
1.	SMP Negeri 1 Kaloran	256	36	2
2.	SMP Negeri 2 Kaloran	62	43	22
3.	SMP Negeri 3 Kaloran	8	69	6
4.	SMP PGRI 1 Kaloran	35	11	5
5.	SMP PGRI 2 Kaloran	6	64	13
6.	SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	6	14	2
7.	SMP Islam Sudirman Kaloran	32	54	10
8.	SMP Fadhlul Wasil Kaloran	2	4	3

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

Berdasarkan data hasil penelitian terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, selanjutnya masing-masing sarana dan prasarana dikategorikan sesuai pada tabel 6 pada halaman 40 sehingga dihasilkan kesimpulan kategori pada setiap sekolah. Adapun hasil dari pengkategorian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana

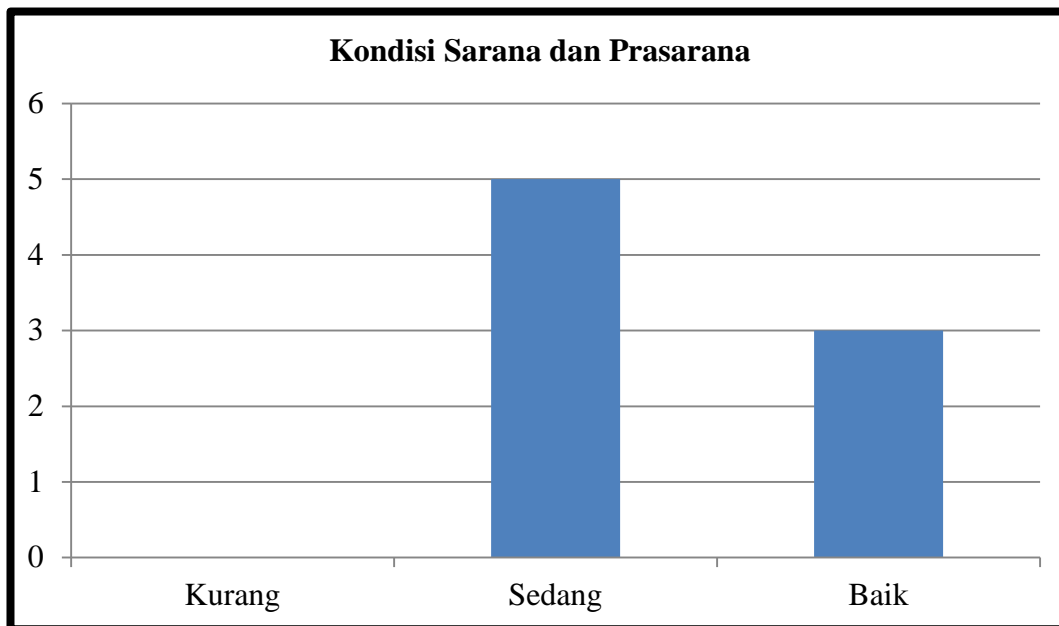
No	Sekolah	Kategori	Kode	Jumlah	Total	Persentase
1	SMP Negeri 1 Kaloran	Baik	B	30	34	88,24%
		Sedang	S	4		11,76%
		Kurang	K	0		0,00%
2	SMP Negeri 2 Kaloran	Baik	B	10	31	32,26%
		Sedang	S	18		58,06%
		Kurang	K	3		9,68%
3	SMP Negeri 3 Kaloran	Baik	B	6	23	26,09%
		Sedang	S	14		60,87%
		Kurang	K	3		13,04%
4	SMP PGRI 1 Kaloran	Baik	B	16	24	66,67%
		Sedang	S	7		29,17%
		Kurang	K	1		4,17%
5	SMP PGRI 2 Kaloran	Baik	B	3	27	11,11%
		Sedang	S	21		77,78%
		Kurang	K	3		11,11%
6	SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	Baik	B	3	11	27,27%
		Sedang	S	6		54,55%
		Kurang	K	2		18,18%
7	SMP Islam Sudirman Kaloran	Baik	B	21	37	56,76%
		Sedang	S	16		43,24%
		Kurang	K	0		0,00%
8	SMP Fadhlul Wasil Kaloran	Baik	B	2	8	25,00%
		Sedang	S	4		50,00%
		Kurang	K	2		25,00%

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa angka persentase terbesar kategori pada masing-masing sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sekolah dalam kategori baik dan sedang, serta tidak terdapat satu sekolah pun dalam kategori kurang ditinjau dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun jumlah dan persentase kategori sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Hasil Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	3	37,5%
Sedang	5	62,5%
Kurang	0	0%
Total	8	100%

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi kondisi sarana dan prasarana, terdapat 3 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 37,5%, terdapat 5 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 62,5%, dan terdapat 0 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%. Untuk dapat mempermudah dalam mengetahui perbandingan terhadap kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, peneliti membuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana

3. Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Hasil dari pengambilan data terkait kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Kepemilikan Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Sekolah	MS	MJ	MY
1.	SMP Negeri 1 Kaloran	290	4	0
2.	SMP Negeri 2 Kaloran	126	1	0
3.	SMP Negeri 3 Kaloran	82	1	0
4.	SMP PGRI 1 Kaloran	46	5	0
5.	SMP PGRI 2 Kaloran	83	0	0
6.	SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	19	3	0
7.	SMP Islam Sudirman Kaloran	95	1	0
8.	SMP Fadhul Wasil Kaloran	3	6	0

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Berdasarkan data hasil penelitian terkait kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, selanjutnya masing-masing sarana dan prasarana dikategorikan sesuai pada tabel 7 pada halaman 40 sehingga dihasilkan kesimpulan kategori pada setiap sekolah. Adapun hasil pengkategorian tersebut sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana

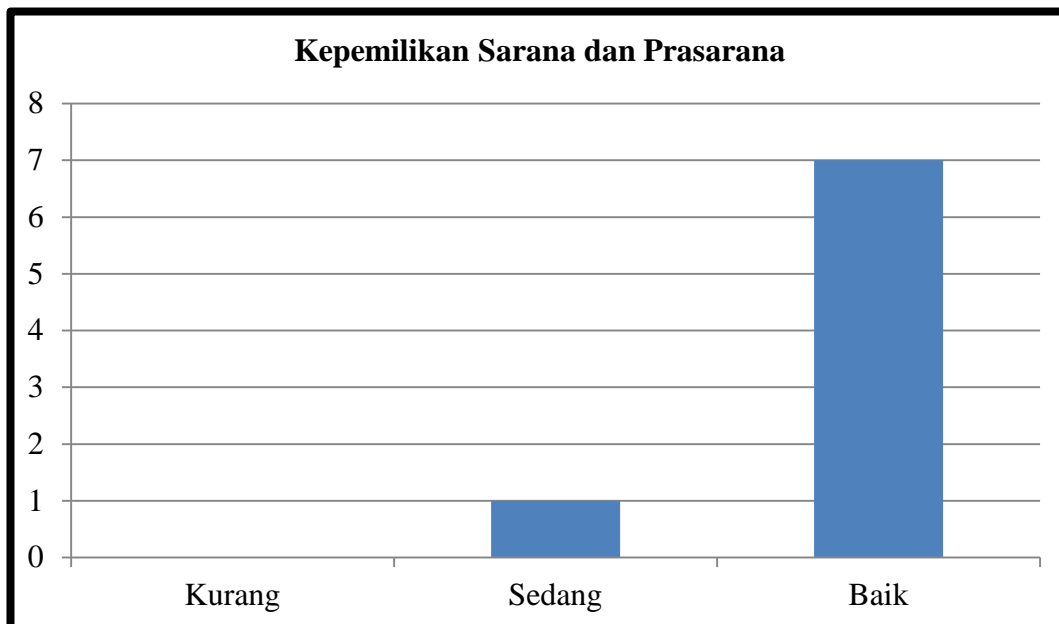
No	Sekolah	Kategori	Kode	Jumlah	Total	Persentase
1	SMP Negeri 1 Kaloran	Baik	B	33	34	97,06%
		Sedang	S	1		2,94%
		Kurang	K	0		0,00%
2	SMP Negeri 2 Kaloran	Baik	B	30	31	96,77%
		Sedang	S	1		3,23%
		Kurang	K	0		0,00%
3	SMP Negeri 3 Kaloran	Baik	B	22	23	95,65%
		Sedang	S	1		4,35%
		Kurang	K	0		0,00%
4	SMP PGRI 1 Kaloran	Baik	B	20	24	83,33%
		Sedang	S	4		16,67%
		Kurang	K	0		0,00%
5	SMP PGRI 2 Kaloran	Baik	B	27	27	100,00%
		Sedang	S	0		0,00%
		Kurang	K	0		0,00%
6	SMP Muhammadiyah 6 Kaloran	Baik	B	9	11	81,82%
		Sedang	S	2		18,18%
		Kurang	K	0		0,00%
7	SMP Islam Sudirman Kaloran	Baik	B	36	37	97,30%
		Sedang	S	1		2,70%
		Kurang	K	0		0,00%
8	SMP Fadhlul Wasil Kaloran	Baik	B	3	8	37,50%
		Sedang	S	5		62,50%
		Kurang	K	0		0,00%

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa angka persentase terbesar kategori pada masing-masing sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sekolah dalam kategori baik, terdapat satu sekolah dalam kategori sedang, serta tidak terdapat satu sekolah pun dalam kategori kurang ditinjau dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun jumlah dan persentase kategori sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 21. Persentase Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	7	87,5%
Sedang	1	12,5%
Kurang	0	0%
Total	8	100%

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi kondisi sarana dan prasarana, terdapat 7 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 87,5%, terdapat 1 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 12,5%, dan terdapat 0 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%. Untuk dapat mempermudah dalam mengetahui perbandingan terhadap kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, peneliti membuat grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana

B. Pembahasan

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Berdasarkan hasil data penelitian, diperoleh bahwa seluruh SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung yang berjumlah 8 SMP dengan persentase sebesar 100% terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga masuk dalam kategori kurang. Hal tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar dengan jumlah sarana dan prasarana yang seharusnya. Hasil tersebut memberikan arti bahwa jumlah sarana dan prasarana pada seluruh SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung belum memadai karena belum mencukupi kebutuhan peserta didik dalam satu rombel. Hasil yang sama juga didapatkan apabila ditinjau berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, dimana untuk peralatan bola sepak saja dengan minimal memiliki 6 bola hanya 2 SMP yang dianggap memadai, untuk bola voli dengan minimal 6 bola hanya 1 SMP yang dianggap

memadai, begitu juga dengan sarana dan prasarana yang lainnya yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang terkadang terdapat lebih dari satu rombongan belajar dalam waktu bersamaan yang mempelajari materi yang sama membuat sarana dan prasarana yang ada akan terbagi sehingga akan lebih kurang memadai lagi, terlebih sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada tidak semuanya dalam kondisi yang layak digunakan.

Hasil data penelitian yang menunjukkan 8 SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung masuk dalam kategori kurang tentu akan membuat proses pembelajaran yang ada menjadi terhambat karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia tidak mampu mencukupi kebutuhan peserta didik dalam satu rombongan belajar, terlebih dalam waktu yang bersamaan terdapat lebih dari satu rombongan belajar yang membutuhkan sarana dan prasarana yang sama. Proses pembelajaran yang terhambat tentu akan mengurangi pengalaman dan hasil belajar peserta didik.

Kurang memadainya jumlah sarana dan prasarana yang tersedia pada masing-masing sekolah tentu memiliki penyebab yang berbeda-beda, seperti:

- a. Sekolah yang memang kurang memperhatikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga
- b. Kendala terhadap biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga,

- c. Penggunaan, perawatan, serta penyimpanan yang kurang baik sehingga membuat sarana dan prasarana hilang ataupun rusak, terlebih lagi sarana dan prasarana yang usianya sudah tua,
- d. Sekolah yang didirikan masih terbilang baru sehingga belum mendapatkan bantuan apapun dari pihak luar (masyarakat atau pemerintah).

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga dalam waktu yang bersamaan oleh lebih dari satu rombongan belajar menjadi alasan mengapa perbandingan jumlah sarana dan prasarana yang ada apabila sama dengan jumlah sarana dan prasarana yang seharusnya masuk dalam kategori sedang dimana ketika digunakan oleh satu rombongan belajar akan memadai kebutuhan peserta didik dan ketika digunakan oleh lebih dari satu rombongan belajar kebutuhan akan sarana dan prasarana masih dianggap mampu untuk memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik walaupun tidak secara maksimal.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di sekolah tentu sebisa mungkin melebihi jumlah sarana dan prasarana yang seharusnya agar ketika digunakan oleh satu rombongan belajar akan memberikan *efisiensi* dan *efektifitas* yang lebih dalam proses pembelajarannya. Begitu pula ketika digunakan oleh lebih dari satu rombongan belajar dalam waktu yang bersamaan, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga masih dikatakan memadai untuk mampu mencukupi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran yang didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang baik akan memberikan

pengalaman belajar maksimal kepada peserta didik dan proses pembelajarannya pun akan lancar dan lebih menyenangkan karena peserta didik tidak perlu lama mengantri untuk menggunakan sarana dan prasarananya. Proses pembelajaran yang lancar juga dapat memberikan peluang lebih besar untuk mencapai dari tujuan pendidikan jasmani dan olahraga yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan kurikulum yang ada.

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Berdasarkan data hasil penelitian, terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga diperoleh bahwa dari 8 SMP yang ada di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung terdapat 3 SMP dengan persentase sebesar 37,5% masuk dalam kategori baik dan terdapat 5 SMP dengan persentase sebesar 62,5% masuk dalam kategori sedang. Selain sarana dan prasarana yang jumlahnya memadai, sarana dan prasarana juga harus dalam kondisi baik atau layak digunakan. Kategori baik dalam hal ini diartikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dengan kondisi sangat layak digunakan memiliki persentase lebih besar dengan sarana dan prasarana daripada kondisi masih layak digunakan maupun tidak layak digunakan yang akan memberikan dominasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sangat layak digunakan dimaksudkan sebagai sarana dan prasarana yang memiliki fungsi normal dan tidak ada kerusakan yang berarti sehingga mampu untuk memberikan pengalaman belajar yang maksimal kepada peserta didik. Pengalaman belajar yang maksimal tentu akan memberikan

hasil belajar yang baik sehingga tujuan utama dari pendidikan jasmani dan olahraga dapat tercapai.

Kategori sedang diartikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dengan kondisi masih layak digunakan memiliki persentase lebih besar dengan sarana dan prasarana daripada kondisi sangat layak digunakan maupun tidak layak digunakan yang akan memberikan dominasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih layak digunakan dimaksudkan sebagai sarana dan prasarana yang memiliki fungsi yang tidak maksimal dan terdapat sedikit kerusakan sehingga dianggap masih mampu untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik meskipun tidak secara maksimal.

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa persentase terbesar dengan 62,5% masuk dalam kategori sedang yang menunjukkan bahwa SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung masih belum maksimal terhadap keadaan sarana dan prasarannya yang mengalami penurunan fungsi dan terdapat kerusakan sehingga proses pembelajaran akan berjalan kurang maksimal. Kondisi sarana dan prasarana yang demikian disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- a. Penggunaan sarana dan prasarana yang tidak semestinya dan berlebihan,
- b. Perawatan sarana dan prasarana yang kurang baik,
- c. Penyimpanan yang kurang terorganisasi,
- d. Sarana dan prasarana yang memiliki usia yang sudah tua.

Kategori kurang diartikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dengan kondisi tidak layak digunakan memiliki persentase lebih besar dengan sarana dan

prasarana daripada kondisi sangat layak digunakan maupun masih layak digunakan yang akan memberikan dominasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak layak digunakan dimaksudkan sebagai sarana dan prasarana yang sudah tidak dapat lagi digunakan karena memiliki kerusakan yang cukup parah sehingga dianggap tidak mampu untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

3. Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Berdasarkan data hasil penelitian, terkait kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga diperoleh bahwa dari 8 SMP yang ada di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung terdapat 7 SMP dengan persentase sebesar 87,5% masuk dalam kategori baik dan terdapat 1 SMP dengan persentase sebesar 12,5% masuk dalam kategori sedang. Selain jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang memadai ketersediaannya serta kondisi yang layak digunakan, kepemilikan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor berjalan lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Kategori baik dalam hal ini diartikan bahwa persentase terbesar pada kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga berada pada milik sendiri dibandingkan dengan meminjam maupun menyewa. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga milik sendiri akan membuat penggunaannya lebih bebas karena ketika ingin menggunakannya bisa secara langsung digunakan dan apabila terjadi kerusakan tidak akan berurusan kepada pihak lain.

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa persentase terbesar dengan 87,5% masuk dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa SMP di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung sudah maksimal terhadap kepemilikan sarana dan prasarannya yang tentu dalam penggunaannya lebih leluasa dan tidak perlu berurusan dengan pihak lain apabila terjadi kerusakan. Hal tersebut akan membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga tidak terhambat sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal sehingga tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai.

Kategori sedang diartikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga pada kepemilikan dengan persentase terbesar berada pada meminjam dibandingkan dengan milik sendiri maupun menyewa. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang meminjam akan membuat penggunaannya kurang leluasa karena apabila sarana dan prasarana yang akan digunakan tidak dapat dipinjam, proses pembelajarannya akan terhambat. Dan apabila terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana yang dipinjam perlu mempertanggungjawabannya kepada pihak yang meminjamkan sarana dan prasarannya.

Kategori kurang diartikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga pada kepemilikan dengan persentase terbesar berada pada menyewa dibandingkan dengan milik sendiri maupun meminjam. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang menyewa akan membuat penggunaannya kurang leluasa karena apabila sarana dan prasarana yang akan digunakan tidak tersedia untuk disewa, proses pembelajarannya akan terhambat. Dan apabila

terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana yang dipinjam perlu mempertanggungjawabannya kepada pihak lain dan tentu pada setiap penggunaannya terdapat biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti tentu tidak dapat melaksanakan dan mendapatkan hasil secara sempurna seutuhnya karena masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang dihadapi. Keterbatasan penelitian tersebut diantaranya:

1. Pencantuman butir sarana dan prasarana dalam instrumen penelitian yang hanya mengacu pada materi buku PJOK SMP kelas 7, 8, dan 9 kurikulum 2013 dan belum mengacu pada kurikulum merdeka juga sehingga masih terdapat sarana dan prasarana yang tidak tercantum dalam instrumen penelitian (lembar observasi).
2. Instrumen penelitian pada bagian kondisi sarana dan prasarana PJOK yang terbagi atas sangat layak digunakan, masih layak digunakan, dan tidak layak digunakan masih belum mempunyai sumber atau patokan yang kuat dari kata “layak” tersebut.
3. Alur atau proses ketika pengambilan data penelitian masih kurang jelas dan terarah apakah instrumen diisikan oleh guru PJOK dari sekolah yang bersangkutan, diisikan oleh peneliti itu sendiri, berdasarkan catatan administrasi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, atau dengan cara yang lain.

4. Penentuan jumlah yang seharusnya masing-masing sarana dan prasarana untuk analisis data yang akan digunakan untuk membandingkan antara jumlah sarana dan prasarana dengan rata-rata jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar belum terlalu kuat karena tidak ada sumber utama yang menjelaskan hal tersebut dan hanya berasal dari logika peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh serta analisis terhadap hasil data, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung terkait ketersediaan terdapat 0 SMP dalam kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMP dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 8 SMP dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Terkait kondisi terdapat 3 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 37,5%, terdapat 5 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 62,5%, dan terdapat 0 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan terkait kepemilikan terdapat 7 SMP dengan kategori baik dengan persentase sebesar 87,5%, terdapat 1 SMP dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 12,5%, dan terdapat 0 SMP dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, maka implikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat membantu sekolah atau instansi terkait dalam mendata dan mengidentifikasi ketersediaan, kondisi, serta kepemilikan sarana dan prasarana yang ada di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung

2. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat digunakan sekolah satau instansi terkait sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan yang dicapai berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
3. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat digunakan sekolah atau instansi terkait sebagai bahan evaluasi terhadap apa yang terjadi saat ini dan misi yang akan dilakukan selanjutnya terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan.
4. Hasil dan kesimpulan penelitian dapat digunakan guru PJOK sebagai pemacu semangat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga agar tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan tetap dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau instansi yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah agar lebih memperhatikan atau melakukan kontrol berkala terkait sarana dan prasarana yang ada baik ketersediaan maupun kondisinya demi terlaksananya pembelajaran yang maksimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal pula.

2. Bagi guru PJOK di sekolah agar lebih kreatif dalam melakukan modifikasi sarana dan prasarana serta komunikatif terhadap pihak sekolah atau instansi terkait yang terlibat terkait ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di sekolah.
3. Bagi orang tua/wali peserta didik agar dapat memberikan dukungan lebih terhadap sekolah terutama sarana dan prasarana yang ada dimana hal tersebut juga akan memberikan pengalaman yang maksimal dalam pembelajaran terhadap peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M. F., Achmad, I. Z., & Iqbal, R. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar penjas di SMP Negeri 3 Cikarang Utara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5998-6024.
- Asmawi, Mochammad. (2022). *Desain besar olahraga nasional menuju Indonesia emas “peran pendidikan jasmani dalam membentuk karakter anak”*. Hal. 88-98. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Asrori, Afrizal N. H. (2022). *Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cukei, Wisman, Y., Bernisa, & Damayanti, A. (2022). Profil sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri 1 Tumbang Samba tahun 2022. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 1-8.
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Dlis, Firmansyah. (2022). *Filsafat ilmu dalam perspektif pendidikan jasmani dan olahraga “membangun karakter bangsa melalui pendidikan jasmani dan olahraga”*. Hal. 53-60. Pangkalpinang: CV. Dapur Kata Kita.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan jasmani , olahraga, dan prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 168-173.
- Jais, S., Nur, S., & Ahmad. (2021). *Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Bua Kabupaten Luwu*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Junaedi, A. & Wisnu, H. (2015). Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA, SMK, dan MA se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834-842.
- Kemdikbud. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*.

- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran pendidikan, jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) fase a-fase f untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/Mtss/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C.*
- Kemenristekdikti. (2008). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.*
- _____. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*
- Kustiawan, A. & Bima S. P. (2020). Analisis faktor antropometri, biomotor dan psikomotor terhadap lemparan pointing olahraga petanque atlet PORPROV 2020 Kabupaten Ngawi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 3(1), 31-36.
- Magdalena, I., Nur Fajriyati I., Eva Alanda R., & Nadia t. D. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 132-139.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422-438.
- Nurulita, R. F., Sutriawan, A., Hasanuddin, M. I., Hasyim, M. Q., Syafruddin, M. A., & Dos Santos, H. A. (2023). Sosialisasi penerapan pembelajaran pendidikan jasmani melalui metode daring pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 433-436.
- Opstoel, K., Chapelle, L., Prins, F. J., De Meester, A., Haerens, L., van Tartwijk, J., & de Martelaer, K. (2020). *Personal and social development in physical education and sports: a review study. European Physical Education Review*, 26(4), 797-813.
- Pratiwi, Anisya. (2021). *Proses pembelajaran penjas melalui media online di SMA Serirama YLPI Pekanbaru.* Skripsi. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purnama, R., Sudirjo, E., & Fauzi, R. A. (2022). Hubungan sarana prasarana dengan kompetensi profesional guru penjas di sekolah dasar negeri se-

Kecamatan Cicalengka. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 1(2), 1-12.

Purnomo Shidiq, A., Cahayani, P., Waluyo, W., & Iwandana, D. (2022). Tingkat kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan prasarana sarana pembelajaran PJOK. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 27-35.

Rahayu, S. M. & Utama, S. (2016). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah menengah pertama. *Jurnal VARIDIKA*, 27(2), 123-129.

Saputro, Imam D. (2014). *Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Soekatamsi dan Srihati W. (1996). *Prasarana dan sarana olahraga*. Surakarta: UNS Press.

Soepariono. (2000). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

Stiyapranomo, D. A., Iwandana, D. T., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2022). Penerapan metode demonstrasi dan penugasan berbasis google formulir berbantuan media pembelajaran vpams-ppt untuk meningkatkan hasil belajar materi senam lantai. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 7(1), 58-65.

Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada Raju.

Suryobroto, Agus S. (2004). *Diktat matakuliah sarana dan prasarana pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Susanto, Ermawan. (2017). *Dasar-dasar pendidikan jasmani (the fundamentals of physical education)*. Yogyakarta: UNY Press.

Syarif, A. & Wisman, Y. (2023). *Survey of student interests in physical education learning at SMA Negeri 1 Tumbang Samba*. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1), 1-7.

Utami, Nur S. (2021). Survei pemanfaatan kolam renang sebagai prasarana pembelajaran akuatik sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17 (1), 72-76.

Widaningsih, S., Hadiansyah, D., & Nugraha, A. G. (2022). Dampak pembelajaran penjas dengan *workout excercise* terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(2), 203-208.

- Wiguno, L. T. H., & Cahyo, S. D. (2022). Pemilihan materi ajar dalam keterlaksanaan KD kurikulum 2013 oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP kelas VIII se-Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. *Sport Science and Health*, 4(4), 347-357.
- Yusuf, Muri A. (2014). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Edisi 1(2). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Zainal & Taufiq. (2014). Penerapan model pembelajaran *STAD (Student Teams-Achievement Division)* terhadap hasil belajar ketepatan service bawah bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1(1), 41-44.
- Zein, A., Fadillah, M., & Novianti, R. (2013). Hubungan antara validitas butir, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal ujian semester genap bidang studi biologi kelas IX SMA/MA Negeri di Kota Padang tahun pelajaran 2010/2011. *Prosiding Seminar SEMIRATA FMIPA*, 1(1), 39-47.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 004.e/POR/I/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

11 Januari 2023

Yth. Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Septian Dwi Aryanto
NIM : 19601241062
Judul Skripsi : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANL
KESEHATAN, DAN OLAAHRAGA DI SMP SE-KECAMATAN
KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.






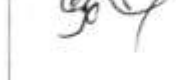


Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Septian Dwi Aryanfo
 NIM : 19601741062
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Recreasi
 Pembimbing : Dr. Agus Sumbendarini Suryobroto, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	13-2-2023	Perhal. program (Aard 7 e Bard 7)	
2.	27-3-2023	Perhal. instruksi penulisan	
3.	3-4-2023	Selaku pengurus isis penul	
4.	8-5-2023	Perhal. laporan	
5.	15-5-2023	- 1 -	
6.	23-5-2023	- 4 -	
7.	29-5-2023	- 1 -	
8.	30-5-2023	Setyia daftar ujian	

Ketua Departemen POR


 Dr. Medi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :
 Nama Guru PJOK :

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A.	Permainan Bola Besar							
1.	bola sepak							
2.	bola voli							
3.	bola basket							
B.	Permainan Bola Kecil							
4.	raket bulutangkis							
5.	<i>Shuttlecock</i>							
6.	<i>bet tenis meja</i>							
7.	bola tenis meja							
8.	pemukul <i>softball</i>							
9.	bola <i>softball</i>							
10.	pemukul kasti							
11.	bola kasti							
12.	pemukul <i>rounders</i>							
13.	bola <i>rounders</i>							
14.	<i>Glove</i>							
C.	Atletik							
15.	Peluru							
16.	Cakram							
17.	tongkat <i>estafet</i>							
D.	Lain-Lain							
18.	<i>Cone</i>							
19.	<i>Stopwatch</i>							
20.	bola tenis lapangan							
21.	Simpai							
Jumlah								

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A.	Permainan Bola Besar							
22.	jaring dan gawang sepak bola							
23.	tiang dan net voli							
24.	ring basket							
B.	Permainan Bola Kecil							
25.	tiang dan net bulutangkis							
26.	net tenis meja							
27.	meja tenis							
28.	<i>base plate</i>							
29.	bendera kecil							
C.	Atletik							
30.	<i>start block</i>							
31.	Meteran							
D.	Beladiri							
32.	samsak beladiri							
33.	matras beladiri							
E.	Senam Lantai							
34.	Matras							
35.	peti loncat							
F.	Aktivitas Gerak Berirama							
36.	<i>speaker/tape recorder</i>							
G.	Lain-Lain							
37.	pompa bola							
Jumlah								

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A.	Permainan Bola Besar							
38.	lapangan sepak bola							
39.	lapangan bola voli							
40.	lapangan basket							
B.	Permainan Bola Kecil							
41.	lapangan bulutangkis							
C.	Atletik							
42.	bak lompat jauh							
D.	Lain-Lain							
43.	gudang olahraga							
44.	halaman sekolah							
45.	area olahraga <i>indoor</i>							
Jumlah								

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
Jumlah								

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

SMP Negeri 1 Kaloran

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kaloran
 Alamat Sekolah : Krajan, Desa Geblog, Kecamatan Kaloran
 Nama Guru PJOK : Dony April Kriemanto, S.Pd

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
1.	bola sepak	8	8			8		
2.	bola voli	5	5			5		
3.	bola basket	3	3			3		
B. Permainan Bola Kecil								
4.	raket bulutangkis	12	10		2	12		
5.	shuttlecock	84	84	10		94		
6.	bet tenis meja	10	4	4		10		
7.	bola tenis meja	9	9			9		
8.	pemukul softball	-						
9.	bola softball	-						
10.	pemukul kasti	4	4			4		
11.	bola kasti	-						
12.	pemukul rounders	-						
13.	bola rounders	-						
14.	glove	-						
C. Atletik								
15.	peluru	14	6	8		14		
16.	cakram	12	5	9		12		
17.	tongkat estafet	13	13			13		
D. Lain-Lain								
18.	cone	30	30			30		
19.	stopwatch	2	2			2		
20.	bola tenis lapangan	4	4				4	
21.	simpai	12	12			12		
Jumlah		243	210	31	2	239	4	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	-						
23.	tiang dan net voli	5	3	2		5		
24.	ring basket	6	6			6		
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	1	1			1		
26.	net tenis meja	3	3			3		
27.	meja tenis	3	3			3		
28.	base plate	-						
29.	bendera kecil	4	4			4		
C. Atletik								
30.	start block	8	8			8		
31.	meteran	2	2			2		
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	-						
33.	matras beladiri	-						
E. Senam Lantai								
34.	matras	7	6	1		7		
35.	peti loncat	1	1			1		
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	speaker/tape recorder	1	1			1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	2	1	1		2		
Jumlah		43	39	4	-	43	-	-

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	1		1		1		
39.	lapangan bola voli	2	2			2		
40.	lapangan basket	1	1			1		

B.	Permainan Bola Kecil						
41.	lapangan bulutangkis	1	1			1	
C.	Athletik						
42.	bak lompat jauh	1	1			1	
D.	Lain-Lain						
43.	gudang olahraga	1	1			1	
44.	halaman sekolah	1	1			1	
45.	area olahraga indoor	-					
Jumlah		8	7	1	-	8	-

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
46.	Variasi bola sepak	4	4			4		
47.	Variasi bola basket	6	6			6		
48.	Variasi bola voli	4	4			4		
49.	Lembeng	23 17	17		6	23		
50.	Variasi bola basket	10	10			10		
51.	Mistar lompat tinggi	1	1			1		
52.	Bola sepak terbaru	9	9			9		
Jumlah		151	145	-	6	151	-	-

53. Kasi tim

99

94

94

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Kaloran, 19 April 2023

Guru PJOK

Dony April Kristanto

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kaloran
 Alamat Sekolah : Janggling, Desa Tlogowungu, Kecamatan Kaloran
 Nama Guru PJOK : Agus Setiawan

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
1.	bola sepak	7	3	2	2	7		
2.	bola voli	8	3	2	3	8		
3.	bola basket	10	5	2	3	10		
B. Permainan Bola Kecil								
4.	raket bulutangkis	5		5		5		
5.	shuttlecock	-						
6.	bet tenis meja	4		2	2	4		
7.	bola tenis meja	10	8		2	10		
8.	pemukul softball	-						
9.	bola softball	-						
10.	pemukul kasti	1		1		1		
11.	bola kasti	10	9		1	10		
12.	pemukul rounders	-						
13.	bola rounders	-						
14.	glove	-						
C. Atletik								
15.	peluru	10	5	5		10		
16.	cakram	8	5	3		8		
17.	tongkat estafet	4		4		4		
D. Lain-Lain								
18.	cone	10	10			10		
19.	stopwatch	2	2			2		
20.	bola tenis lapangan	-						
21.	simpai	4		2	2	4		
Jumlah		93	50	28	15	93	-	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	-						
23.	tiang dan net voli	1		1		1		
24.	ring basket	1		1		1		
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	-						
26.	net tenis meja	1		1		1		
27.	meja tenis	2		1	1	2		
28.	base plate	-						
29.	bendera kecil	-						
C. Atletik								
30.	start block	2			2	2		
31.	meteran	2		2		2		
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	-						
33.	matras beladiri	12	12			12		
E. Senam Lantai								
34.	matras	4		2	2	4		
35.	peti loncat	4			1	1		
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	speaker/tape recorder	1		1		1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	1		1		1		
Jumlah		28	12	10	6	28	-	-

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	1			1		1	
39.	lapangan bola voli	1		1		1		
40.	lapangan basket	1		1		1		

B.	Permainan Bola Kecil							
41.	lapangan bulutangkis	-						
C.	Atletik							
42.	bak lompat jauh	1		1		1		
D.	Lain-Lain							
43.	gudang olahraga	1		1		1		
44.	halaman sekolah	1		1		1		
45.	area olahraga indoor	-						
Jumlah		6	-	5	1	5	1	-

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
	Bola takraw	5	5			5		
	lembing	4		2	2	4		
	tiang lapangan futsal	1		1		1		
	Bola futsal	3		1	2	3		
Jumlah		13	5	4	4	13	-	-

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Kaloran, 17-4-2023
Guru PJOK


Agus Setiawan

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 KALORAN
 Alamat Sekolah : Jl. Gunung Bayung, Porot, batas, kec. Kaloran,
 Nama Guru PJOK : Nur Cahyone Hastadi

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
1.	bola sepak	1			1	1		
2.	bola voli	2		1	1	2		
3.	bola basket	6		6		6		
B. Permainan Bola Kecil								
4.	raket bulutangkis	2			2	2		
5.	shuttlecock	-						
6.	bet tenis meja	8		8		8		
7.	bola tenis meja	-						
8.	pemukul softball	-						
9.	bola softball	-						
10.	pemukul kasti	-						
11.	bola kasti	-						
12.	pemukul rounders	-						
13.	bola rounders	-						
14.	glove	-						
C. Atletik								
15.	peluru	-						
16.	cakram	6		6		6		
17.	tongkat estafet	10		10		10		
D. Lain-Lain								
18.	cone	10		10		10		
19.	stopwatch	1		1		1		
20.	bola tenis lapangan	-						
21.	simpai	-						
Jumlah		64	-	60	4	64	-	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	2	2			2		
23.	tiang dan net voli	2		2		2		
24.	ring basket	2		2		2		
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	-						
26.	net tenis meja	1	1			1		
27.	meja tenis	2	2			2		
28.	base plate	-						
29.	bendera kecil	-						
C. Atletik								
30.	start block	-						
31.	meteran	1	1			1		
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	-						
33.	matras beladiri	-						
E. Senam Lantai								
34.	matras	2			2	2		
35.	peti loncat	-						
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	speaker/tape recorder	1	1			1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	1	1			1		
Jumlah		14	8	4	2	14	-	-

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	1		1			1	
39.	lapangan bola voli	1		1		1		
40.	lapangan basket	1		1		1		

B.	Permainan Bola Kecil						
41.	lapangan bulutangkis	-					
C.	Atletik						
42.	bak lompat jauh	1		1		1	
D.	Lain-Lain						
43.	gudang olahraga	-					
44.	halaman sekolah	1		1		1	
45.	area olahraga <i>indoor</i>	-					
Jumlah		5	-	5	-	4	1

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
1.	Bola Tenis	4		4		4		
2.	lambing	8		8		8		
3.	Peluit	1		1		1		
4.	Bola basket	6		4	2	6		
Jumlah		19	-	17	2	19	-	-

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan
 MLD : Masih Layak Digunakan
 TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri
 MJ : Meminjam
 MY : Menyewa

Kaloran, 08 April 2023
 Guru PJOK


 Nur Cahyani Hastadi

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP PGRI 1 Kaloran
 Alamat Sekolah : Gandulan, Desa Gandulan, Kecamatan Kaloran
 Nama Guru PJOK : Rizqi Omoonah

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A.	Permainan Bola Besar							
1.	bola sepak	-						
2.	bola voli	1		1		1		
3.	bola basket	-						
B.	Permainan Bola Kecil							
4.	raket bulutangkis	3	1		2	3		
5.	shuttlecock	13	12	1		13		
6.	bet tenis meja	4	3	1		4		
7.	bola tenis meja	2	2			2		
8.	pemukul softball	-						
9.	bola softball	-						
10.	pemukul kasti	2		2		2		
11.	bola kasti	1		1		1		
12.	pemukul rounders	-						
13.	bola rounders	-						
14.	glove	-						
C.	Atletik							
15.	peluru	2	1	1		2		
16.	cakram	7	4		3	7		
17.	tongkat estafet	-						
D.	Lain-Lain							
18.	cone	-						
19.	stopwatch	-						
20.	bola tenis lapangan	-						
21.	simpai	-						
Jumlah		35	23	7	5	35	-	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	2	2				2	
23.	tiang dan net voli	1	1			1		
24.	ring basket	1		1		1		
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	1	1				1	
26.	net tenis meja	1	1			1		
27.	meja tenis	1		1		1		
28.	base plate	-						
29.	bendera kecil	-						
C. Atletik								
30.	start block	-						
31.	meteran	1	1			1		
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	-						
33.	matras beladiri	-						
E. Senam Lantai								
34.	matras	1		1		1		
35.	peti loncat	-						
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	speaker/tape recorder	1	1			1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	-						
Jumlah		10	7	3	-	7	3	-

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	1	1				1	
39.	lapangan bola voli	1	1			1		
40.	lapangan basket	-						

B.	Permainan Bola Kecil							
41.	lapangan bulutangkis	1	1				1	
C.	Atletik							
42.	bak lompat jauh	1		1		1		
D.	Lain-Lain							
43.	gudang olahraga	1	1			1		
44.	halaman sekolah	1	1			1		
45.	area olahraga <i>indoor</i>	-						
Jumlah		6	5	1	-	4	2	-

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
46.	Bola Plastik	3	3			3		
Jumlah								

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Kaloran, 27 April 2023
Guru PJOK

Risqi

Risqi Omeonah.....

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP PGRI 2 Kaloran
 Alamat Sekolah : Mengor, Desa Kaloran, Kecamatan Kaloran
 Nama Guru PJOK : Endro Aji B.

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
1.	bola sepak	4		2	2	4		
2.	bola voli	4		2	2	4		
3.	bola basket	5		4	1	5		
B. Permainan Bola Kecil								
4.	raket bulutangkis	1	1			1		
5.	shuttlecock	4	4			4		
6.	bet tenis meja	3		2	1	3		
7.	bola tenis meja	4		2	2	4		
8.	pemukul softball	-						
9.	bola softball	-						
10.	pemukul kasti	2		1	1	2		
11.	bola kasti	8		8		8		
12.	pemukul rounders	-						
13.	bola rounders	-						
14.	glove	-						
C. Atletik								
15.	peluru	5		5		5		
16.	cakram	3		3		3		
17.	tongkat estafet	-						
D. Lain-Lain								
18.	cone	15		15		15		
19.	stopwatch	-						
20.	bola tenis lapangan	8		8		8		
21.	simpai	-						
Jumlah		66	5	52	9	66	-	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	—						
23.	tiang dan net voli	2	1	1		2		
24.	ring basket	2		1	1	2		
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	1		1		1		
26.	net tenis meja	1		1		1		
27.	meja tenis	1		1		1		
28.	<i>base plate</i>	—						
29.	bendera kecil	—						
C. Atletik								
30.	<i>start block</i>	—						
31.	meteran	—						
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	—						
33.	matras beladiri	—						
E. Senam Lantai								
34.	matras	2		2		2		
35.	peti loncat	—						
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	<i>speaker/tape recorder</i>	1		1		1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	1		1		1		
Jumlah		11	1	9	1	11	—	—

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	—						
39.	lapangan bola voli	1		1		1		
40.	lapangan basket	1			1	1		

B.	Permainan Bola Kecil							
41.	lapangan bulutangkis	1			1	1		
C.	Atletik							
42.	bak lompat jauh	-						
D.	Lain-Lain							
43.	gudang olahraga	1		1		1		
44.	halaman sekolah	1		1		1		
45.	area olahraga <i>indoor</i>	1			1	1		
Jumlah		6	-	3	3	6	-	-

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
1	Bola <i>tenis</i>	11	11			11		
2	Lembing	2		2		2		
Jumlah		13	11	2	-	13	-	-

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Kaloran, 15 April 2023
Guru PJOK


Endro Ari B.

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 6 Kaloran
 Alamat Sekolah : Tepusen, Desa Tepusen, Kecamatan Kaloran
 Nama Guru PJOK : Rico Al Adiyat

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
1.	bola sepak	2	2			2		
2.	bola voli	-						
3.	bola basket	1			1	1		
B. Permainan Bola Kecil								
4.	raket bulutangkis	-						
5.	shuttlecock	-						
6.	bet tenis meja	-						
7.	bola tenis meja	-						
8.	pemukul softball	-						
9.	bola softball	-						
10.	pemukul kasti	2	2			2		
11.	bola kasti	-						
12.	pemukul rounders	-						
13.	bola rounders	-						
14.	glove	-						
C. Atletik								
15.	peluru	-						
16.	cakram	7		7		7		
17.	tongkat estafet	-						
D. Lain-Lain								
18.	cone	-						
19.	stopwatch	-						
20.	bola tenis lapangan	-						
21.	simpai	-						
Jumlah		12	4	7	1	12	-	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	2		2			2	
23.	tiang dan net voli	-						
24.	ring basket	-						
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	-						
26.	net tenis meja	-						
27.	meja tenis	-						
28.	base plate	-						
29.	bendera kecil	-						
C. Atletik								
30.	start block	-						
31.	meteran	-						
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	2	2			2		
33.	matras beladiri	-						
E. Senam Lantai								
34.	matras	2		2		2		
35.	peti loncat	-						
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	speaker/tape recorder	1			1	1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	-						
Jumlah		7	2	4	1	5	2	-

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	1		1			1	
39.	lapangan bola voli	1		1		1		
40.	lapangan basket	-						

B.	Permainan Bola Kecil							
41.	lapangan bulutangkis	-						
C.	Atletik							
42.	bak lompat jauh	-						
D.	Lain-Lain							
43.	gudang olahraga	-						
44.	halaman sekolah	1		1		1		
45.	area olahraga indoor	-						
Jumlah		3	-	3	-	2	1	-

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
46.	Body protector silat	2	2			2		
47.	Bola takraw	2		2		2		
Jumlah		4	2	2	-	4	-	-

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan
MLD : Masih Layak Digunakan
TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri
MJ : Meminjam
MY : Menyewa

Kaloran, 6 Mei 2023

Guru PJOK


Eico Al Adyat

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP Islam Sudirman Kaloran
 Alamat Sekolah : Kendal, Desa Gandah, Kecamatan Kaloran
 Nama Guru PJOK : Muh Rohim, S.Pd.I.

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
1.	bola sepak	4	1	2	1	4		
2.	bola voli	4	2	1	1	4		
3.	bola basket	2		2		2		
B. Permainan Bola Kecil								
4.	raket bulutangkis	4		2	2	4		
5.	shuttlecock	12		6	6	12		
6.	bet tenis meja	4		4		4		
7.	bola tenis meja	6		6		6		
8.	pemukul softball	2		2		2		
9.	bola softball	4	2	2		4		
10.	pemukul kasti	2	2			2		
11.	bola kasti	3	3			3		
12.	pemukul rounders	2		2		2		
13.	bola rounders	2		2		2		
14.	glove	2		2		2		
C. Atletik								
15.	peluru	3		3		3		
16.	cakram	3		3		3		
17.	tongkat estafet	8	4	4		8		
D. Lain-Lain								
18.	cone	2	1	1		2		
19.	stopwatch	2	1	1		2		
20.	bola tenis lapangan	2	1	1		2		
21.	simpai	4		4		4		
Jumlah		77	17	50	10	77	-	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	2	2			2		
23.	tiang dan net voli	1	1			1		
24.	ring basket	2		2		2		
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	1	1			1		
26.	net tenis meja	1	1			1		
27.	meja tenis	1	1			1		
28.	base plate	1		1		1		
29.	bendera kecil	1	1			1		
C. Atletik								
30.	start block	1		1		1		
31.	meteran	1	1			1		
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	-				-		
33.	matras beladiri	-				-		
E. Senam Lantai								
34.	matras	2	2			2		
35.	peti loncat	-				-		
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	speaker/tape recorder	1	1			1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	1	1			1		
Jumlah		16	12	4	-	16	-	-

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	-						
39.	lapangan bola voli	1	1			1		
40.	lapangan basket	-						

B.	Permainan Bola Kecil							
41.	lapangan bulutangkis	/	/				/	
C.	Atletik							
42.	bak lompat jauh	-						
D.	Lain-Lain							
43.	gudang olahraga	-						
44.	halaman sekolah	/	/			/		
45.	area olahraga <i>indoor</i>	-						
Jumlah		3	3	-	-	2	1	-

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
Jumlah								

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Kaloran, 9 Mei 2023
Guru PJOK

Muh. Rahim, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP Fadhlul Wasil Kaloran
 Alamat Sekolah : Kauman, Desa Kaloran, Kecamatan Kaloran
 Nama Guru PJOK : Rahmi Etia Putri, S.Pd.

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No.	Nama Peralatan	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
1.	bola sepak	1			1		1	
2.	bola voli	-						
3.	bola basket	-						
B. Permainan Bola Kecil								
4.	raket bulutangkis	-						
5.	shuttlecock	-						
6.	bet tenis meja	-						
7.	bola tenis meja	1		1			1	
8.	pemukul softball	-						
9.	bola softball	-						
10.	pemukul kasti	-						
11.	bola kasti	-						
12.	pemukul rounders	-						
13.	bola rounders	-						
14.	glove	-						
C. Atletik								
15.	peluru	-						
16.	cakram	-						
17.	tongkat estafet	-						
D. Lain-Lain								
18.	cone	-						
19.	stopwatch	1		1		1		
20.	bola tenis lapangan	-						
21.	simpai	-						
Jumlah		3	-	2	1	1	2	-

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Perkakas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
22.	jaring dan gawang sepak bola	2			2		2	
23.	tiang dan net voli	-						
24.	ring basket	-						
B. Permainan Bola Kecil								
25.	tiang dan net bulutangkis	-						
26.	net tenis meja	-						
27.	meja tenis	-						
28.	base plate	-						
29.	bendera kecil	-						
C. Atletik								
30.	start block	-						
31.	meteran	-						
D. Beladiri								
32.	samsak beladiri	-						
33.	matras beladiri	-						
E. Senam Lantai								
34.	matras	-						
35.	peti loncat	-						
F. Aktivitas Gerak Berirama								
36.	speaker/tape recorder	1	1			1		
G. Lain-Lain								
37.	pompa bola	-						
Jumlah		3	1	-	2	1	2	-

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Fasilitas	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
A. Permainan Bola Besar								
38.	lapangan sepak bola	1		1			1	
39.	lapangan bola voli	-						
40.	lapangan basket	-						

B.	Permainan Bola Kecil							
41.	lapangan bulutangkis	-						
C.	Athletik							
42.	bak lompat jauh	-						
D.	Lain-Lain							
43.	gudang olahraga	1	1				1	
44.	halaman sekolah	1		1		1		
45.	area olahraga <i>indoor</i>	-						
Jumlah		3	1	2	-	1	2	-

IV. Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Barang	Jumlah yang Tersedia	Kondisi			Kepemilikan		
			SLD	MLD	TLD	MS	MJ	MY
Jumlah								

Keterangan:

SLD : Sangat Layak Digunakan

MLD : Masih Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Kaloran, 13 Mei 2023
Guru PJOK

Rahmi Fika Pertri, S.Pd.

Lampiran 5. Surat Keterangan dari Sekolah

SMP Negeri 1 Kaloran



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 KALORAN

Alamat: Geblog, Kaloran, Temanggung KP: 56282
Telp. 083841004704 E mail: smpgrisoka182@gmail.com
Website : www.smpnegeri1kaloran.sch.id

Nomor : 423.6/174/2023
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan
dan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Jl. Colombo Nomor 1 Yogyakarta
di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kaloran menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	ASAL UNIVERSITAS	PROGRAM STUDI
I	Septian Dwi Aryanto	19601241062	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Kaloran Kabupaten Temanggung tanggal 14 April 2023 sesuai waktu yang telah dijadwalkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

YUTI R. PURWATI, S.Pd., MM.Pd.
NIP-19670505 199412 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 KALORAN

Alamat : Ds. Tlogowungu, Kec. Kaloran, Kab. Temanggung No Tlp. 0812257880
Kode POS 56262 NPSN : 20321455 laman : smp2kltmg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 186 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya selaku Kepala SMP Negeri 2 Kaloran Kabupaten Temanggung Menerangkan bahwa :

Nama : **Septia Dwi Aryanto**
NIM : 19601241062
Jurusan /Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan , Dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SMP Negeri 2 Kaloran pada tanggal 3 April – 13 Mei 2023 untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

*** Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri 2 Se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung ***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaloran, 17 April 2023
Kepala Sekolah

Istori S Pd
NIP. 19661211 199003 1 006



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 KALORAN
Jl. Gunung Payung Ds. Getas Kec. Kaloran Kab. Temanggung 56282**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 485 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Kaloran menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIAN DWI ARYANTO
NIM : 19601241062
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, & Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Teah melaksanakan pengambilan data di SMP Negeri 3 Kaloran pada tanggal 3 April – 13 Mei 2023 untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

"Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaloran, 18 April 2023

Kepala SMP Negeri 3 Kaloran

BEJO PRANTO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19670411-2000012 1 004

SMP PGRI 1 Kaloran



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (YPLP DIKDASMEN) PGRI
SMP PGRI 1 KALORAN
STATUS : TERAKREDITASI
Alamat : Jalan Raya Kaloran Km. 2 Gundulan - Temanggung 56282

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/027/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya selaku Kepala Sekolah di SMP PGRI 1 Kaloran Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, menerangkan bahwa:

Nama : SEPTIAN DWI ARYANTO
NIM : 19601241062
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SMP PGRI 1 Kaloran pada tanggal 27 April 2023 untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

"Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Temanggung, 27 April 2023
Kepala Sekolah
Hj. SULASIH, S. Pd.
NPA.PGRI.1217007538

SMP PGRI 2 Kaloran



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DM PGRI JT)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PGRI 2 KALORAN
TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Kranggan No. 04 Kaloran Temanggung 56282 Telp. (0293) 4961010

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1004/ SMP-PGRI/2/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUDIYANTO, S.E.
NIP : -
Pangkat/ Gol : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP PGRI 2 Kaloran

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIAN DWI ARYANTO
NIM : 19601241062
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1
Jabatan : Mahasiswa Universitas Yogyakarta
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

Telah melaksanakan pengambilan data di SMP PGRI 2 Kaloran Kabupaten Temanggung pada Hari Sabtu tanggal 15 April 2023 untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olah Raga di SMP se- Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaloran, 18 April 2023
Kepala Sekolah

SUDIYANTO, S.E.
NIP : 302003

SMP Muhammadiyah 6 Kaloran



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 6 KALORAN
NSS : 203032305062 NDS : 20042005 NPSN : 20321424
Alamat: Jln. Balong, Desa Tepusen Kec. Kaloran Kab. Temanggung 56282
email : smpmuhkaloran@gmail.com Website : smpmuhammadiyah6kaloran.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/149/SMPM/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 6 Kaloran Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa:

Nama : Septian Dwi Aryanto
NIM : 19601241062
Program Studi : Pendidikan Jamani, Kesehatan, dan Rekreasi - SI
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di SMP Muhammadiyah 6 Kaloran pada tanggal 8 Mei 2023 untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jamani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaloran, 8 Mei 2023
Kepala Sekolah



Arifin, S.Sos.I, M.Pd.
103780710166617

SMP Islam Sudirman Kaloran



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM SUDIRMAN (YAPIS)
SMP ISLAM SUDIRMAN KALORAN

Dsn. Kendal, Ds. Gandou, Kec. Kaloran, Kab. Temanggung ☎ 56202 📠 (0293) 5812936

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 008/YAPIS/K/V/2023

Dengan ini kami Kepala SMP Islam Sudirman Kaloran Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : Septian Dwi Aryanto
NIM : 19601241061
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olah Raga di SMP Islam Sudirman Kaloran Kabupaten Temanggung

Telah melakukan pengambilan data di SMP Islam Sudirman Kaloran temanggung.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat menjadi periksa, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kaloran, 03 Mei 2023

Kepala SMP Islam Sudirman Kaloran

Muh. Asyari, S. Pd

SMP Fadhul Wasil Kaloran



**SMP FADHLUL WASIL
KALORAN TEMANGGUNG**

Alamat: Dusun Kauman Desa Kaloran, Kec. Kaloran, Kab. Temanggung,
Kode Pos: 56282 Telp. 08122229341/081229818826

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.078 /SMP.FW/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala SMP Fadhul Wasil Kaloran:

Nama : Ari Widodo, S.Pd.Kom

Jabatan : Kepala Sekolah

membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini mewakili kelompok:

Nama : Septian Dwi Aryanto

NIM : 19601241062

Progam Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi- SI

Mahasiswa Jurusan Pendidikan jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta pernah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Fadhul Wasil Kaloran pada tanggal 3 April – 13 Mei 2023 untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS). 'Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung'.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaloran, 13 Mei 2023
Kepala SMP Fadhul Wasil Kaloran

Ari Widodo, S.Pd.Kom

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 5. Lapangan Basket SMP Negeri 1 Kaloran



Gambar 6. Lapangan Voli SMP Negeri 1 Kaloran



Gambar 7. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Kaloran



Gambar 8. Lapangan Basket dan Futsal SMP Negeri 2 Kaloran



Gambar 9. Bak Lompat Jauh SMP Negeri 2 Kaloran



Gambar 10. Berbagai Bola di SMP Negeri 2 Kaloran



Gambar 11. Lapangan Basket dan Voli SMP Negeri 3 Kaloran



Gambar 12. Bak Lompat Jauh SMP Negeri 3 Kaloran



Gambar 13. Berbagai Bola, Pompa, dan *Cone* di SMP Negeri 3 Kaloran



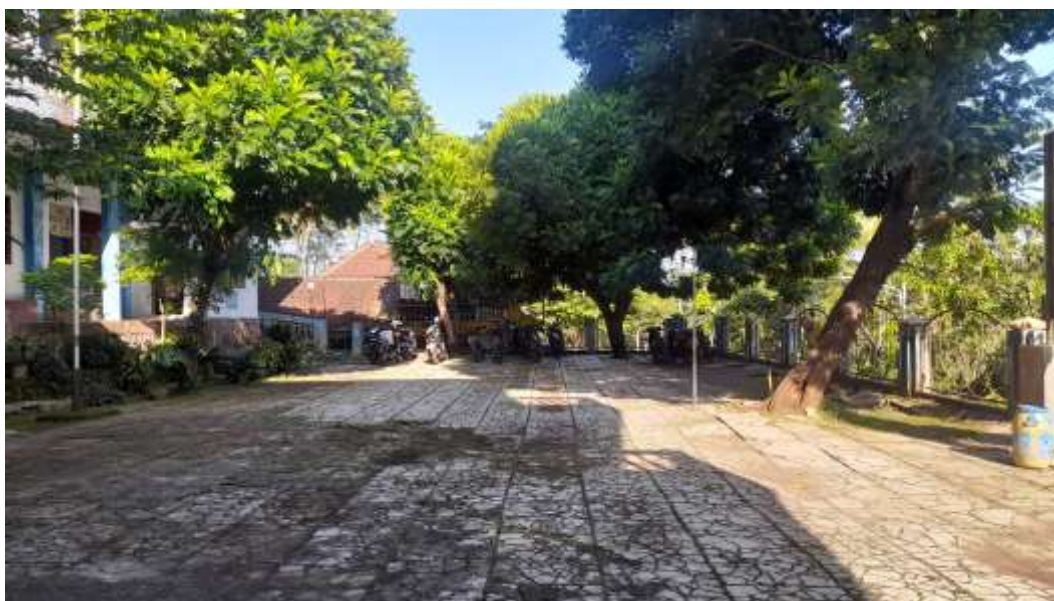
Gambar 14. Halaman dan Lapangan Voli SMP PGRI 1 Kaloran



Gambar 15. Sarana dan Prasarana di SMP PGRI 1 Kaloran



Gambar 16. Matras Senam Lantai SMP PGRI 1 Kaloran



Gambar 17. Halaman dan Lapangan Voli SMP PGRI 2 Kaloran



Gambar 18. Matras dan Meja Tennis SMP PGRI 2 Kaloran



Gambar 19. Sarana dan Prasarana di SMP PGRI 2 Kaloran



Gambar 20. Halaman SMP Muhammadiyah 6 Kaloran



Gambar 21. Bola Sepak SMP Muhammadiyah 6 Kaloran



Gambar 22. Cakram SMP Muhammadiyah 6 Kaloran



Gambar 23. Lapangan Voli SMP Islam Sudirman Kaloran



Gambar 24. Halaman SMP Islam Sudirman Kaloran



Gambar 25. Sarana dan Prasarana di SMP Islam Sudirman Kaloran



Gambar 26. Lapangan Sepak Bola SMP Fadhlul Wasil Kaloran



Gambar 27. Jaring dan Gawang Sepak Bola SMP Fadhlul Wasil Kaloran



Gambar 28. Bola Sepak SMP Fadhlul Wasil Kaloran